

Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Anime Dragon Ball Z yang  
ditandai oleh Verba Yari-Morai ( -Te Kureru dan -Te Morau)



SAFRIN ANDI

F91111259

Sastra Jepang

Program Sarjana

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin

2018

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ANIME DRAGON BALL  
Z YANG DITANDAI OLEH VERBA YARI-MORAI (-TE KURERU DAN -  
TE MORAU**

Disusun dan diajukan oleh:

**SAFRIN ANDI**

**NOMOR POKOK: F91111259**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 10 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

Konsultan I

Konsultan II

**Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19760505 200912 2 003

**Faqdir, S.Pd., M.Hum**  
NIP. 19810924 200801 1 009

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A**  
NIP. 19640716 199103 1 010

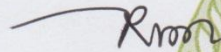
**Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19760505 200912 2 003

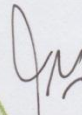
**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin 2026/UN4.9.1/DA.08.04/2018 tanggal 03 April 2018 dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **"Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Anime Dragon Ball Z Yang Ditandai Oleh Verba Yari-Morai (-Te Kureru Dan -Te Morau)"** untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

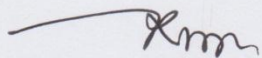
Makassar, 10 Agustus 2018

**Konsultan I UNIVERSITAS HASANUDDIN Konsultan II**

  
**Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19760505 200912 2 003

  
**Faqir, S.Pd., M.Hum**  
NIP. 19810924 200801 1 009

**Disetujui untuk diteruskan  
Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Ketua Departemen Sastra Jepang**

  
**Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19760505 200912 2 003

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

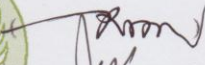
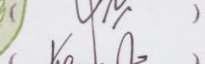

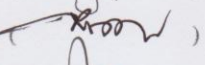
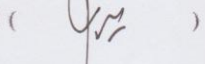
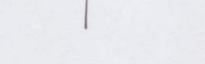
Pada hari jum'at tanggal 10 Agustus 2018, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ANIME DRAGON BALL  
Z YANG DITANDAI OLEH VERBA YARI-MORAI (-TE KURERU DAN -  
TE MORAU)**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



Makassar, 10 Agustus 2018

- |                                |                |   |
|--------------------------------|----------------|---|
| 1. Nursidah, S.Pd., M.Pd       | : Ketua        | (  ) |
| 2. Taqdir, S.Pd., M.Hum        | : Sekretaris   | (  ) |
| 3. Kasmawati, S.S., M.Hum      | : Penguji I    | (  ) |
| 4. Yunita El-Risman, S.S., M.A | : Penguji II   | (  ) |
| 5. Nursidah, S.Pd., M.Pd       | : Konsultan I  | (  ) |
| 6. Taqdir, S.Pd., M.Hum        | : Konsultan II | (  ) |

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia~Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Serta salawat dan salam penulis haturkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur dalam Anime Dragon Ball Z yang ditandai oleh Verba Yar-Morai ( ~ Te”Kureru dan~ Te Morau)*” ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Penulisan skripsi ini tak hanya dimaksudkan sebagai bentuk dedikasi terhadap bidang ilmu yang digeluti, melainkan juga untuk memberikan pengetahuan yang mendalam terhadap pokok bahasan pada penelitian yang dilakukan.

Dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan dan bimbingan moril dan material dari berbagai pihak, akhirnya hambatan dan kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar~besarnya kepada:

1. Ibu Nursidah, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Nursidah, S.Pd, M.Pd, sebagai Konsultan I dan Bapak Taqdir,S.Pd.,M.Hum sebagai Konsultan II yang telah menyediakan banyak

waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan, menyarankan serta memeriksa skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Kasmawati, S.S., M.Hum, tanpa bantuan buah pikiran dari *sensei*, skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan dengan baik. Terima kasih sekali lagi *sensei*.
4. Bapak dan ibu dosen dari berbagai mata kuliah yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
5. Ibu Uga' selaku staf Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah sabar dan banyak membantu dalam berbagai pengurusan berkas selama dari awal hingga penulis menyelesaikan studinya.

Tak lupa pula penulis juga menghanturkan banyak terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, La Andi dan Surya atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak berakhir, terima kasih telah menjadi orang tua yang kuat untuk penulis, semoga anakmu pulang membawa 'sukses'.Amin.
2. Kakak~kakakku Zamli, S.KM., M.Kes beserta istri 'Bunda Zahir' Wirawati S.KM, dan Rasid Andi, S.Kom beserta istri , terima kasih telah memberi berbagai bentuk bantuan yang tak dapat penulis balas.
3. Bocah yang akan selalu menjadi pahlawan kecilku 'Zahir', terimakasih atas masa kecilmu. Tumbuhlah menjadi seperti apa yang kau inginkan, sampai berjumpa di masa depan.
4. Para Anginku~*Kaze* 2011, yang hembusan anginnya kan selalu ku rindukan, Mariata, Fitri, Mage, Vivi, Desti, Riska, Ika, Ayu, Ai', Aii, Rika, Dewita,

Nenenggu, Anti, Eichan, Iin, Ila, Ita, Inar, Nurul, L, chiwank, Ichy, Muna~chan, Rahmat, Eran, Cu'ding, Allu, Indra, Ichal, Irfan "NARUTO", Nao, kak Fachri. Terima kasih banyak bagi yang sering penulis repotkan ke sana ke mari.

5. Kepada senpai~senpai yang banyak membantu untuk urusan tugas dan kerap berbagi ilmu k'onil, k' Bayu, k' Ridho, k' Monic, dan lain~lainnya.
6. Sahabat Goweser ' Gowes Woles', Om Nelwan, Om Perry dan juga Om Bolang, selow selow saja tapi tetap sampai tujuan.
7. Teman~teman seposko "KKN Buttu Batu 87" , Muchtamir, Sri, Fadel, Fira, dan Kordes, maaf atas gelar yang tidak dituliskan, tapi kalian selalu luar biasa membuat KKN menjadi pengalaman menarik tak terlupakan.
8. Dan kepada seluruh rekan dan pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi positif di bidang Linguistik Bahasa Jepang dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Makassar, Agustus 2018

**P e n u l i s**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENERIMAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRACT.....	xi
要旨.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 BATASAN MASALAH .....	5
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 LANDASAN TEORI.....	7
2.1.1 Pragmatik .....	7
2.1.2 Tindak Tutur.....	8
1,1 Tindak Tutur berdasarkan klasifikasi menurut Austin dan Leech .....	8
1.2 Tindak tutur berdasarkan klasifikasi menurut Searle .....	12



1.3 Tindak tutur berdasarkan Strukturnya .....	14
2.1.3 Yari-Morai.....	17
2.1.4 Konteks .....	20
2.1.5 Sudut Pandang ( 視点) .....	22
2.2 HASIL PENELITIAN ANG RELEVAN .....	25
2.3 KERANGKA PIKIR .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 METODE PENELITIAN.....	28
3.2 SUMBER DATA .....	28
3.3 TEKNIK ANALISIS DATA .....	29
3.4 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN.....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 ANALISIS DATA .....	31
4.1.1 Tindak tutur Ilokusi dari sudut Pandang Penutur sebagai objek ( - Te Kureru /—てくれる).....	33
4.2.1 Tindak Tutur Direktif.....	33
1) Tindak tutur Ilokusi Langsung .....	33
2) Tindak tutur Ilokusi tidak Langsung.....	35
4.3.1 Tindak Tutur Ekspresif .....	42
1) Tindak tutur Ilokusi Langsung.....	42
2) Tindak tutur Ilokusi tidak Langsung.....	50

4.1.2 Tindak tutur Ilokusi dari Sudut Pandang Penutur sebagai subjek ( - Te Morau / - てもら) .....	53
4.2.1 Tindak Tutur Direktif .....	53
1) Tindak tutur Ilokusi Langsung.....	53
2) Tindak tutur Ilokusi tidak Langsung.....	64
4.3.1 Tindak Tutur Ekspresif .....	70
1) Tindak tutur Ilokusi Langsung.....	70
2) Tindak tutur Ilokusi tidak Langsung.....	75
<b>BABVPENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

## ABSTRACT

Safrin Andi, Analysis of Illocution Speech Act on Anime “Dragon Ball Z” marked by YariMorai Verb ( ~ Te Kureru and ~ Te Morau). taught by Nursidah, S.Pd., M.Pd dan Taqdir, S.Pd., M.Hum.

This Research aims for explaining the meaning which is contained Yari~Morai Verb on ~Te Kureru and ~Te Morau analyzed from its Context and Point of View ( Shiten). It is more focusing on Illocution Speech act for Both Directive (directly and Indirectly) and Expressive (directly and Indirectly).

The methodology research used is Descriptive Qualitative by using the data’s taken from Japan Anime “Dragon Ball Z (Episode 1 to 122). These Data’s then categorized based on its each action verb, after that, it’s explained its using on context from its Dialogue snippet and its relation with point of view among Speaker and Hearer.

The research result shows that data total collected for Yari~Morai Verb is 29 data’s for ~Te Kureru Verb and 37 data’s for ~ Te Morau. Then these data’s classified, and earned with the detail as follows. From 29 data’s for ~Te Kureru, earned 11 data for Directive Speech act (which is divided into 1 data of directly speech act, and 10 data’s of indirectly speech act), 18 data’s for Expressive speech act ( which is divided into 16 data’s of directly speech act and 2 data’s of indirectly speech act). While 37 data’s for ~Te Morau, earned 27 data’s for Directive speech act ( which is divided into 13 data’s of directly speech act and 14 data’s of indirectly speech act), 10 data’s of Expressive speech act ( which is divided into 5 data’s of directly speech act and 5 data’s of indirectly speech act).

**Key Words : Speech act, Directive, Expressive, Yari-Morai, Context, View Point**

## 要旨

SAFRIN ANDI, F9 1111 259 ドラゴンボールにおける無意識のスピーチ行為のやりもらい「～てくれる、～てもらおう」 Nursidah, S.Pd, M.Pd 先生と Taqdir, S.Pd, M.Hum 先生にもとで研究を行った。

本研究の目的は文脈と視点を見れば、やりもらい「～てくれる、～てもらおう」の意味をはっきり説明した。それに、ディレクティブと表現の無意識に直接的と間接的を重点に説明した。

本研究の方法は徐述法で比較分析を使用した。データにはドラゴンボール「1～1 2 2 エピソード」を取ってもらった。データにもスピーチ行為の類に基づいて、それを分かれた。そして、それが対話スニペットから文脈の使い方をみて、話し手と聞き手の視点の関係を説明された。

本研究の結果としては、ありもらいのデータを集まったのは「～てくれる」が 29 あり、「～てもらおう」が 37 あった。「～てくれる」が 29 あるのはディレクティブのスピーチ行為が 11 ある「置接的なスピーチ行為が 1 あって、間接的なスピーチ行為が 10 あった」。表現のスピーチ行為が 18 ある「置接的なスピーチ行為が 16 あって、間接的なスピーチ行為が 2 あった」ということである。「～てもらおう」が 37 あるのはディレクティブのスピーチ行為が 27 ある「置接的なスピーチ行為が 13 あって、間接的なスピーチ行為が 14 あった」、表現のスピーチ行為が 10 ある「置接的なスピーチ行為が 5 あって、間接的なスピーチ行為が 5 あった」ということである。

キーワード：スピーチ行為、ディレクティブ、表現、やりもらい、文脈、視点

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia tidak akan terlepas dari Bahasa. Sebagaimana yang diketahui bahwa Bahasa merupakan Alat Komunikasi yang dilakukan untuk berinteraksi antar Sesama Manusia. Bahasa menurut Rakhmat ( dalam A.Suherman 1986 : 279) dapat didefinisikan dengan dua Cara, yaitu Fungsional dan formal.. Selain itu juga, untuk dapat berbahasa dengan baik, diperlukan sebuah pemahaman penggunaan Bahasa yang tepat sesuai dengan konteks yang dipakainya.

Bahasa yang mengkaji tentang konteks penggunaan sebuah Bahasa, dikaji dalam linguistik cabang Pragmatik. Pragmatik bagian linguistik yang mengkaji bahasa dari hasil ujaran antara pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca. Di mana hal itu mencakup studi interaksi antara pengetahuan kebahasaan dengan dasar pengetahuan tentang dunia yang dimiliki oleh pendengar/pembaca ( Fatimah Djajasudarma, 2012: 48)

Salah satu komunikasi yang berkaitan antara bahasa dan kebudayaan dalam bahasa Jepang adalah tuturan yang ditandai oleh verba memberi-menerima dalam bahasa Jepang disebut verba Yari-morai ( selanjutnya ditulis,VYM). Iori (2001:114-115) menyebutkan VYM dalam bahasa Jepang yaitu beri-terima barang dan beri terima jasa. Untuk beri-terima jasa ditandai dengan struktur VYM yang melekat pada verba bentuk te kei [て形], dapat diistilahkan sebagai

hojodoushi [補助動詞] dengan struktur: verba te-ageru [V+てあげる], verba + teyaru [V + てやる], verba + tesashiageru [ V + てさしあげる], Verba + tekureru [V + てくれる], verba + tekudasaru [V + てくださる], verba + temorau [ V + てもらおう], Verba + teitadaku [ V + ていただく]. Verba-verba tersebut dapat dikelompokkan dalam verba onkei no juju [ 恩恵の授受] (ditulis OJ). Ekspresi yang menunjukkan verba OJ disebut Jujhyogen [授受表現] ekspresi beri-terima. Pada tata bahasa jepang *Yari-Morai* itu sendiri, terdapat dua bentuk, yaitu Hondoushi dan Hojodoushi.

Salah satu Contoh yang dapat memberikan sedikit gambaran tentang keterkaitan kajian penelitian dengan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut .:

ゴク	: なあお前 一体 誰なんだ？何者だ！ <i>Naa Omae Ittai dare nanda ? Nani mono da!</i>
Goku	:“Nah, Kau itu siapa sih ? Siapa kau ?
ラディット	: 何もかも忘れてしまったとは やっかいな野郎だ  <i>Nani mo kamo wasureteshimatta towa yakkaina yarouda</i>
Raditt	“Apa kau memang sudah lupa ttg semuanya, Bajingan Tengik?!”
ラディット	: いいだろう。思い出させてやる <i>Ii darou. Omoi dasaseteyaru</i>
Radit	“Tidak masalah, aku akan mengingatkannya!”
ラディット	: これから 貴様にもいろいろと 働いてもらわねばならんからな <i>Korekara Kisamanimo iroiro to hataraitemorawanakerebanarankarana</i>
Radit	:“Mulai sekarang, Kau harus menyelesaikan Tugas dariku soalnya”]
クリリン	: あっ ああっ。くくっ...。 <i>Aa Aaaa kkkkhhh ....</i>

Dalam potongan Dialog Anime “Dragon Ball Z” di atas, dapat dilihat bahwa terjadi ketidakjelasan konteks, jika hanya dilihat dari sepotong potongan kalimat tersebut, maka kita tidak akan memahami



(Anime Dragon Ball Z, Episode 2, 16'36")

makna dari kalimat tersebut secara jelas, sehingga perlu dilakukan pembedahan dan penjelasan konteks kalimat serta hubungannya dengan tindak tutur Ilokusi, yaitu apa yang dimaksudkan oleh si penutur dari kalimat yang mengandung VYM.

Terdapat kalimat *te-morau* pada potongan dialog di atas “***Korekara Kisamanimo Iroiro to Hataraitte Morawanakerebanaran kara na ...***”, yaitu kalimat yang diucapkan oleh *Radit*, kakak dari *Son Goku* yang datang ke Bumi untuk mencari *Son Goku*, atau juga biasa disebut *Kakarotto*. *Radit* yang berasal dari Planet *Bejita*, akhirnya bertemu bersama saudaranya, *Kakarotto*, dan setelah bertemu dia, *Radit* mengingatkan kembali tentang asal usul *Son Goku* sebenarnya, dan apa sebenarnya tugas yang harus diselesaikannya. *Son Goku* tidak menyangka bahwa sebenarnya dia bukan berasal dari Planet Bumi. Setelah diketahuinya hal tersebut, *Radit* pun mengatakan kepada *Son Goku* Potongan kalimat tersebut yang mengandung verba yarimorai –Te Morau “働いてもらわねばならん”. Dalam VYM tersebut yang menjadi sudut pandang berdasarkan Teori adalah *si radit* yang bertindak sebagai 主語 (subjek) dan mengandung tindak tutur ilokusi, yang disampaikan langsung untuk memerintah *Son Goku* tentang tugas sebenarnya datang ke Bumi.

Dari contoh potongan dialog di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa signifikannya penggunaan *te-kureru* dan *te-morau* dan pengaruhnya terhadap konteks dalam hal ini tindak tutur ilokusi dalam kajian pragmatik, serta pengaruh *shiten* (Sudut Pandang) pada tindak tutur tersebut. Untuk penelitian ini sendiri penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, objek penelitian yang digunakan adalah Anime Jepang Dragon Ball Z (Episode 1 – 122) yang mengandung Unsur *Te-Kureru* dan *Te-Morau*, sehingga data yang diperlukan mencukupi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan mengklasifikasikan variasi dan strategi Tindak tutur memberi dan menerima “*Yari-Morai*”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeksripsikan perbedaan penggunaan *te-kureru* dan *te-morau*, di mana kaitannya dengan penggunaan Tindak tutur dalam Bahasa Jepang, juga bagaimana signifikansi “*Shiten*” atau sudut pandang suatu tindak tutur itu berlaku.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana makna dan penggunaan Tindak tutur *–Te Kureru* dalam anime Dragon Ball Z?
2. Bagaimana makna dan penggunaan Tindak tutur *–Te Morau* dalam anime Dragon Ball Z ?



### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis membatasi kajian penelitian hanya pada penggunaan ungkapan *yari-morai te-kureru dan te-morau* khusus pada jenis kalimat *hojodoushi* saja, juga kajian pragmatik Tindak tutur ilokusi pada Anime Jepang Dragon Ball Z dari episode 1 - 122. Tindak tutur yang diteliti hanya dibatasi pada tindak tutur Direktif dan Ekspresif baik tuturan langsung maupun tidak langsung.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Memperkenalkan beberapa bagian pragmatik dan hubungannya dengan ungkapan yarimorai te-kureru dan te-morau
2. Memperlihatkan kepada pembaca perbedaan penggunaan ungkapan yarimorai te-kureru dan te-morau dalam sebuah konteks penggunaan bahasa Jepang melalui anime.

### **3. 1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan Praktis

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan kajian pragmatik mengenai perbedaaan ungkapan yarimorai te-kureru dan te-morau dalam Anime Jepang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca juga khususnya kepada pembelajar bahasa Jepang tentang penggunaan *te-kureru* dan *te-morau* dalam kalimat bahasa Jepang, juga akan lebih mudah memahami dan membedakan maksud keduanya sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksudkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pragmatik

Pragmatik adalah kajian penggunaan bahasa dengan melihat makna konteks kata atau suatu bahasa saat digunakan, dengan tidak mengesampingkan penggunaan tata bahasa dalam suatu kalimat. Sehingga penggunaan suatu tata bahasa akan relatif tetap. Sebagaimana yang disebutkan Levinson dalam tarigan (1986:33), pragmatik merupakan telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau lapisan pemahaman bahasa. Dengan kata lain, telaah mengenai kemampuan pemakaian bahasa menghubungkan dan menyelaraskan kalimat-kalimat dan konteksnya secara tepat.

Sedangkan menurut kridaklasana (2008:159) pragmatik adalah terjadinya kejadian sebab akibat apakah terjadi serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi yang dilakukan. Pendapat tersebut, tidak menyinggung secara langsung antara konteks dan makna yang terkandung dalam komunikasi yang dilakukan. Menurut Tarigan (1986:33) Pragmatik ialah telaah makna yang berhubungan dengan situasi ujaran.

Menurut Leech (1993:54) pragmatik adalah ilmu yang mengkaji bahasa untuk menemukan makna ujaran yang sesuai dengan situasinya. Pragmatik menurut Morris dalam nababan (1987:1) merupakan bagian ilmu bahasa yang mengkaji hubungan antara unsur-unsur bahasa dengan pemakainya. Dari beberapa

uraian dari para ahli tentang pandangan mereka tentang Pragmatik, kita dapat mengambil kesimpulan, bahwa Pragmatik merupakan kajian ilmu linguistik yang membahas bagaimana makna bahasa memiliki pengaruh terhadap konteks yang meliputi bahasa tersebut saat digunakan. Dalam Pragmatik itu sendiri, Tindak tutur adalah satu bagian dari Pragmatik, di mana akan dibahas lebih lengkap.

### **2.1.2) Tindak tutur**

Tindak tutur terbagi atas tiga kelompok besar, pertama tindak tutur dibagi berdasarkan Klasifikasi menurut Austin dan Leech, tindak tutur berdasarkan klasifikasi menurut Searle dan tindak tutur yang dibagi berdasarkan strukturnya.

#### **1.1 Tindak tutur berdasarkan klasifikasi menurut Austin dan Leech**

Salah satu pembahasan pragmatik adalah tindak tutur. Teori mengenai tindak tutur diungkapkan oleh Austin pada tahun 1965 sebagai materi perkuliahan yang kemudian dibukukan pada tahun yang sama dengan judul *How to do things with words*. Di kemudian hari teori ini berkembang dan terkenal pada tahun 1969 setelah Searle mengembangkan Teori Austin di atas, bahwa pada dasarnya saat seseorang mengatakan sesuatu ia juga melakukan sesuatu. Searle (Nadar 2009;12) mengungkapkan bahwa unsur yang paling kecil pada suatu proses komunikasi adalah tindak tutur seperti menyatakan, membuat pernyataan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tindak tutur merupakan suatu kegiatan yang diungkapkan melalui tuturan yang mengandung arti tindakan yang menjelaskan maksud penutur terhadap petuturnya.

Untuk pembagiannya sendiri, Tindak tutur terbagi atas berbagai macam, di mana masing masing memiliki pencetusnya. Austin dalam Leech (2015;277) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Berikut ini adalah mengenai ketiga jenis tindak tutur yang dimaksud.

a)Tindakan Lokusi

Austin dalam *How to do things with words* ( 196, 2100) menyatakan bahwa tindakan lokusi adalah *The act of saying something*, yang di mana maksudnya tindakan lokusi adalah tuturan yang disampaikan oleh penutur sesuai dengan keadaan situasi yang sesungguhnya tanpa ada indikasi untuk mencapai tujuan lain dari tuturannya tersebut. Tuturan diungkapkan sesuai dengan makna yang terdapat di dalam kamus dan sesuai dengan makna sintaksis tanpa bermaksud menyatakan pernyataan lain di dalamnya. Ketika penutur mengatakan *ashita wa yasumi desu.*, ia menyatakan bahwa besok adalah hari libur tanpa ada indikasi untuk mengajak petutur untuk berlibur, ataupun maksud dan tujuan lainnya

.b) Tindakan Ilokusi

Austin menjelaskan lebih lanjut mengenai definisi tindak tutur ilokusi sebagai *performance of an act in saying something*. Menurut Austin, tindak ilokusi merupakan tindakan melalui tuturan. Rohmadi (2004;31) mengungkapkan bahwa tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau memeberitahukan sesuatu dan digunakan untuk melakukan suatu aktivitas. Tuturan dalam tindak ilokusi mengandung maksud dan fungsi tertentu. Tindak

tutur ini berkaitan erat dengan siapa bertutur kepada siapa, waktu dan tempat terjadinya pembicaraan, dan apa maksud (motif) dari tuturan tersebut.

Ketika seseorang dalam ruangan, seseorang berkata *Aaa atsui desu ne!!* kepada petutur. Dalam perkataan yang diutarakan oleh penutur, mengandung sebuah maksud atau tujuan, di mana penutur ingin agar petutur merespon apa yang sedang dirasakan penutur, dan berhadap agar si petutur bersedia membantu untuk membukakan jendela atau menyalakan AC ruangan, sehingga si Penutur tidak merasa kepanasan lagi.

#### c) Tindak Perlokusi

Austin (1962;114) menyatakan bahwa tindak perlokusi adalah the achieving of certain effect by saying something, maksudnya yaitu bahwa ketika tuturan yang diungkapkan penutur memberi efek atau daya pengaruh ( perlocutionary force) terhadap perasaan, pikiran maupun perilaku petuturnya. Efek yang dihasilkan dari tuturan itulah yang dinamakan tindak perlokusi. Efek atau daya itu dapat ditimbulkan oleh penutur secara sengaja, dapat pula tidak sengaja. Tindak tutur yang tujuannya untuk mempengaruhi petutur inilah merupakan tindak perlokusi.

Contoh pada tindak tutur ilokusi pada bagian sebelumnya pada tuturan *Aaa atsui desune!!*. Ketika petutur diberitahukan bahwa ruangan tersebut Panas. Petutur yang sadar akan hal itu , akan meresponnya dengan membuka jendela atau menyalakan AC agar ruangan tersebut tidak menjadi panas.

Berikut lebih lengkap Austin memaparkan contohnya untuk ketiga tindak tutur tersebut :

*Shoot her!*

*Act A or Locutionary*

*He said to me Shoot her meaning by shoot to shoot and referring by her to her.*

*Act B illocutionary*

*He argued ( or advised, ordered, & c.) me to shoot her.*

*Act C or perlocutionary*

*He persuade me to shoot her*

*(Austin, 1962,107)*

Penjelasan mengenai contoh Austin di atas adalah ketika seorang penutur berkata *Shoot her!* Kepada petutur maka dapat dijelaskan dari sisi tindak ilokusi adalah sesuai dengan makna yang sesungguhnya yaitu penutur meminta petutur untuk shoot menembak dan memiliki acuan yang pasti yaitu *her* dia yang menjadi objek tuturan antara penutur dan petutur. Dari tindak ilokusi *Shoot her!* Dapat diartikan bahwa penutur ingin petutur melakukan suatu tindakan untuknya baik itu suatu usul, perintah, saran, maupun fungsi direktif lainnya. *Shoot* bisa berarti menembak, memotret, mengambil gambar hidup, mengarahkan lampu sorot, atau menyuntik, tergantung dari konteks di mana tuturan tersebut terjadi. Dari sisi perlokusi dapat diartikan bahwa ketika penutur bertuturan *Shoot her*, maka petutur akan mencapai efek berupa menuruti perintah tersebut, menjadi ragu atas perintah tersebut atau menjadi ketakutan karena tidak berani melaksanakan perintah tersebut.

## **1.2) Tindak tutur berdasarkan klasifikasi menurut Searle**

Berdasarkan pendapat Searle bahwa jenis tindak tutur ilokusi terbagi atas lima bagian, yaitu :

### **a. Tindak Tutur Representatif**

Menurut Yule (2006;2), tindak tutur representative adalah tindak tutur yang menyatakan keyakinan penutur tentang ihwal realita eksternal. Tindak tutur ini berfungsi memberi tahu orang-orang mengenai sesuatu. Artinya, pada tindak tutur jenis ini, penutur berupaya agar kata-kata atau tuturan yang dihasilkan sesuai dengan jenis realita dunia. Searle ( dalam Leech:1993), menyebutkan tindak tutur jenis ini sebagai tindak tutur asertif, yang mengidentifikasi dari segi semantik karena bersifat proposisional. Selain itu, yang bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara kata-kata atau tuturan dengan fakta duniawi terletak pada pihak penutur. Yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif ini, adalah tuturan-tutuan yang bersifat penegasan, pernyataan, pelaporan dan pemberian.

### **b. Tindak Tutur Komisif**

Yule (2006) memberi pemahaman bahwa tindak tutur komisif, penutur menindak lanjuti atau memenuhi apa yang dituturkan. Tuturan semacam ini mengekspresikan apa yang dimaksudkan oleh penutur. Dalam penggunaan tindak tutur komisif, penutur bertanggung jawab atas kebenaran apa yang dituturkan. Leech (1993) mengatakan jenis tindak tutur ini memiliki fungsi menyenangkan. Menyenangkan maksudnya adalah menyenangkan pihak pendengarnya karena dia tidak mengacu kepada kepentingan penutur. Jenis tindak tutur yang termasuk



ke dalam jenis tindak tutur ini menurut Yule ( 2006:94) adalah perjanjian, ancaman, penolakan dan jaminan.

c. Tindak Tutur Direktif

Dalam tindak tutur direktif mengandung hal yang bersifat keinginan pihak penutur kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, tindak tutur direktif merupakan ekspresi dari apa yang penutur inginkan (Yule, 2006:93). Jenis tindak tutur ini termasuk dalam tindak tutur jenis direktif adalah perintah. Permintaan, pemberian saran. Dalam hal ini pendengar bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang akan dilakukannya terhadap keinginan penutur.

d. Tindak Tutur Ekspresif

Yule (2006:93) berpendapat bahwa dalam tindak tutur ekspresif terdapat pernyataan yang menggambarkan apa yang penutur rasakan. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis penutur terhadap suatu keadaan meliputi mengucapkan terima kasih, terkejut, mengucapkan selamat datang, mengucapkan selamat, gembira, khawatir, sombong dan rasa tidak suka.

e. Tindak Tutur Deklaratif

Berdasarkan pendapat Yule (2006:93) dapat di ketahui bahwa dalam tindak tutur deklaratif terdapat perubahan dunia sebagai akibat dari tuturan itu, misalnya ketika kita mengundurkan diri dengan mengatakan “ saya mengundurkan diri”, memecat seseorang dengan mengatakan “ Anda dipecat”, atau menikahi seseorang dengan menyatakan “saya bersedia”. Yang termasuk ke dalam jenis ini antara lain, memecat, menyatakan perang, menikahkan, membebastugaskan(Hasibuan,2005:88).

### 1.3)Tindak tutur berdasarkan Strukturnya

Pendekatan yang berbeda terhadap pemilihan tipe-tipe tindak tutur ini dapat dibuat berdasarkan strukturnya. Pemisahan struktural yang sederhana diantara ketiga tipe umum tindak tutur yang diberikan. Yaitu tindak tutur deklaratif, interogatif, dan imperatif. Untuk lebih jelasnya kita akan tampilkan contoh kalimat bahasa inggris di bawah :

a. You wear a seat belt. (Declarative)

(Anda mengenakan sabuk pengaman)

b. Do you wear a seat belt? (Interrogative)

(Apakah anda mengenakan sabuk pengaman?)

c. Wear a seat belt! (Imperative)

(Kenakanlah sabuk pengaman!)

Apabila ada hubungan langsung antara struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur langsung. Apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur tidak langsung. Jadi bentuk deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu pernyataan disebut tindak tutur langsung. Sedangkan bentuk deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu permohonan disebut tindak tutur tidak langsung. Seperti yang digambarkan dalam kalimat di bawah ini, tuturan dalam a.1 adalah bentuk deklaratif. Jika tuturan ini digunakan untuk membuat suatu pernyataan, seperti yang diparafrasakan dalam a.2, tuturan ini berfungsi sebagai suatu tindak tutur langsung. Jika tuturan itu digunakan untuk membuat suatu perintah/permohonan, seperti yang diparafrasakan dalam a.3, tuturan ini berfungsi sebagai suatu tindak tutur tidak langsung.

a.1) it's Cold outside

(Di luar dingin)

a.2 ) I hereby tell you about the weather

(Dengan ini saya mengatakan kepada Anda tentang cuaca)

a.3) I hereby request of you that you close the door

(Dengan ini saya memohon anda agar anda menutup pintu)

Struktur yang berbeda dapat digunakan untuk menyempurnakan fungsi yang sama, seperti juga kalimat berikut di bawah ini, di mana penutur menginginkan orang yang dituju agar tidak berdiri di depan TV. Fungsi dasar dari saeluruh tuturan dalam A ialah perintah/permohonan, tetapi hanya struktur imperative di dalam (A1) yang mewakili tindak tutur. Struktur interogatif dalam (A2) tidak hanya dipakai dalam bentuk pertanyaan, karena struktur interogatif ini adalah suatu tindak tutur langsung. Struktur deklaratif dalam (A3) dan (A4) juga permohonan tidak langsung.

A1. Move out the way!

(Ke luarlah dari jalan)

A2. Do you have to stand in front of the TV?

(Haruskah Anda berdiri di depan TV?)

A3. You're standing in front of the TV

(Anda berdiri di depan TV)

A4. You'd make a better door than a window

(Anda sebaiknya membuat pintu yang lebih dari pada jendela)

Salah satu tipe yang paling umum dari tindak tutur tidak langsung dalam bahasa Inggris, seperti yang ditunjukkan dalam (A5) dan (A6), memiliki bentuk

interogatif, tetapi secara khusus tidak dipakai untuk menanyakan suatu pertanyaan ( karena tidak hanya mengarpakan suatu jawaban, akan tetapi kita mengharapakan suatu tindakan). Contoh-contoh tersebut biasanya dipahami sebagai bentuk permohonan

A5. Could you pass the salt?

( Bisakah Anda mengambilkan garam itu?)

A6. Would you open this?

( Maukah Anda membuka ini?)

Sebenanrnya, dalam bahasa inggrtis, ada pola khusus yang digunakan untuk menanyakan suatu pertanyaan tentang kemampuan yang diasumsikan oleh pendengar ('Can you?'[Bisakah Anda?], 'Could you?'[Dapatkah Anda?] atau kemungkinan di masa yang akan datang dengan beranggapan untuk melakukan sesuatu ('Will you? 'Would you?'[Maukah anda?]) biasanya dianggap sebagai suatu permohonan untuk melakukan sesuatu secara nyata. Tindak tutur tidak langsung biasanya diasosiasikan dengan lebih sopan dalam bahasa inggrris dari pada tindak tutur langsung.

### 2.1.3 Yari-Morai

Ada banyak istilah dalam bahasa Jepang sebagai padanan kata kerja beriterima. Menurut Furukawa (1994;15), jenis kata kerja ini dapat disebut juga やりもらい (YariMorai) atau 授受表現 (Juju Hyougen). Sedangkan Kuno (1990;12) menggunakan istilah 授与動詞 (Juyou Doushi). Sebagai sebuah ungkapan, kalimat yang menggunakan kata kerja jenis ini disebut juga 授受表現 (Juju Hyougen) atau 受給表現 (Jukyuu Hyougen) (Taramura et al, 1987;157). Kata kerja Yari-Morai termasuk dalam kelompok kata kerja jujudoushi, yaitu kata kerja yang menyatakan suatu proses memberi dan menerima, mengungkapkan suatu proses memberi dan menerima antara subyek dan obyek. Subyek selalu mendapat keuntungan dari proses tersebut.

Yari-Morai itu sendiri merupakan ungkapan yang berhubungan dengan aksi memberi dan menerima benda atau jasa yang dinyatakan dengan verba ageru, kureru dan morau. Verba ageru dan kureru bisa diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi “Memberi”, sedangkan morau diterjemahkan “Menerima”. Untuk menyatakan “pemberian suatu benda” digunakan verba “ageru dan kureru” sedangkan untuk menyatakan “menerima suatu benda” dari seseorang digunakan kata kerja morau. Dalam ungkapan yari-morai memiliki perbedaan dari segi fungsi, yaitu di mana biasa digunakan sebagai verba utama (hondoushi) dan verba bantu (Hojodoushi) (Dahidi,2007:89).

Verba utama (Hondoushi) adalah verba yang digunakan sebagai predikat dalam suatu kalimat. Kalimat yang digunakan adalah sebagai berikut :  
—はに—を\あげる/くれる/もらう. Sedangkan verba bantu (Hojodoushi)

adalah verba yang digunakan sebagai pelengkap saja, verba utamanya adalah dalam bentuk TE. Pola kalimat yang digunakan adalah sebagai berikut :  $-\text{は}-\text{に}$   
 $-\text{を}-\text{あげる/くれる/もらう}$ . Mengenai  $\text{くれる}$  dan  $\text{もらう}$  sebagai verba bantu (Hojodoushi) dalam ungkapan yari-morai sangat penting. Di lihat dari contoh kalimat yang diikuti verba TE didalamnya mengandung makna member dan menerima jasa untuk kepentingan seseorang , sehingga tidak dengan begitu saja seseorang memberi atau menerima tanpa adanya aktifitas atau jasa yang dilakukan(dipindahkan).

Kata Kerja yang termasuk dalam Yari-Morai atau juga 授受動詞 (Jujudoushi), yaitu

: a. Verba yang bermakna memberi :  $\text{てやる, てあげる, てくれる}$ 、

Di sini yang akan dibahas sebatas verba bantu (Hojodoushi) dalam ungkapan yari-morai, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa penggunaan verba bantu (Hojodoushi) begitu signifikan dan penting. Berikut uriaannya :

\*  $\text{てやる}$  : Sebagaimana yang dijelaskan oleh Group Jamasssy dalam A handbook of Japanese Grammar Patterns for Teachers and Learners ( 2012, 306) bahwa  $-\text{てやる}$  (Te-Yaru) merupakan salah satu grup ungkapan yarimorai yang mengungkapkan suatu aksi di mana dilakukan oleh si penutur ( atau seseorang yang berada dalam lingkup pentur) untuk seseorang yang statusnya lebih rendah atau aksi yang dilakukan kepada hewan. Terkadang ungkapan ini digunakan sebagai ungkapan dalam keadaan marah dengan maksud penutur akan segera melakukan aksi ( suatu tindakan) yang tidak mengenakan kepada petutur.

*“ Express an action performed by the speaker ( or someone in the speaker’s in-group) for*

*someone of lower status, of for an animal. Sometimes used as an expression of anger with the meaning that the speaker is ready to perform an action undesirable to the listener”*

(A Handbook of Japanese Grammar Patterns for Teachers and Learners, 2012, halaman 306)

\* **てあげる** : merupakan salah satu golongan yarimorai yang di mana mengungkapkan bahwa Penutur ( atau seseorang di samping penutur) melakukan aksi ( suatu tindakan) untuk seseorang yang menjadi lawan tuturnya. Di mana si petutur yang menerima aksi tindakan dari penutur.

*“Express that the speaker ( or someone on the side of the speaker) is doing something for someone else. When the listener is the one receiving favor.*

.(A Handbook of Japanese Grammar Patterns fo Teachers and Learners, 2012, halaman 256)

\* **てくれる** : merupakan salah satu golongan yarimorai yang di mana ungkapan ini membuat si subjek melakukan aksi ( petutur sebagai subjek). Dan digunakan untuk mengungkapkan bahwa seseorang melakukan aksi ( suatu tindakan) demi keuntungan dari si penutur ( yang berlaku sebagai objek) .

*“ This is an expression which makes the person doing an acion the subject, and it is used for expressing that the person does something for the benefit of the speaker or someone associated*

*with the speak (A Handbook of Japanese Grammar Patterns fo Teachers and Learners, 2012,halaman 270)*

b. Verba yang bermakna menerima : **てもらう, てくれる, ていただく**

\* **てもらう**. Ungkapan yarimorai yang digunakan dari sudut pandang penutur, bahwa seseorang telah melakukan sebuah tindakan yang menguntungkan penutur ( atau seseorang yang dalam lingkup penutur). Ketika penutur mengungkapkan sebuah permintaan, maka bentuk ini sering digunakan.

“ *V-てもらふ is used to express, from the speaker’s point fo view, that someone has performed an action that benefits the speaker ( or someone in the speaker’s in-group). When the speaker has requested the action, the form V-てもらふ is of the used. (A Handbook of Japanese Grammar Patterns for Teachers and Learners, 2012, halaman 304)*

#### **2.1.4 Konteks**

Konteks adalah hal yang berada bersama teks dan menjadi lingkungan atau situasi penggunaan bahasa. Konteks tersebut dapat berupa konteks linguistic dan dapat pula berua konteks ekstralinguistik. Konteks linguistic adalah bagian teks dan menjadi lingkungan sebuah teks dalam wacana yang sama. Konteks ekstralinguistik berua hal-hal yang bukan unsure bahasa, seperti partisipan, topic, latar atau setting ( tempat, waktuk, dan peristiwa), saluran ( bahasa lisan atau tulisan), bentuk komunikasi ( dialog, monolog, atau polilog).

Untuk menafsirkan ekspresi tuturan beri-terima dalam bahasa Jepang sangat diperlukan pengetahuan tentang konteks dari ekspresi tersebut; seperti dikatakan oleh Hymes (1974) bahwa unsure konteks yang relevan untuk pengidentifikasian peristiwa tuturan adalah :

1. Latar : tempat dan waktu pembicaraan
2. Partisipan : eserta percakapan, yaitu pembicara dan lawan bicara, serta partisipan tak blangsung ( orang III) orang yang dibicarakan.
3. Topik : Isi yang dibicarakan.
4. Saluran : Bagaimana percakapan dilaksanakan ; secara lisan, tulisan, atau dengan sinyal.



5. Cara (Key) : semangat dalam melaksanakan percakapan, misalnya dengan tenang, bersemangat, atau, santai.
6. Kode : bahasa atau dialek yang digunakan.
7. Bentuk pesan : debat, obrolan, ceramah
8. Genre ( jenis) : pantun, surat

Kajian pragmatik yang tidak terlepas dari konteks social ( social context) mendeskripsikan konteks yang timbul akibat dari munculnya interaksi antara anggota masyarakat dalam suatu masyarakat dan budaya tertentu atau konteks social yang di dasarkan pada adanya solidaritas ( solidarity). Di luar itu terdapat konteks societal ( societal context). Konteks ini disebabkan adanya kedudukan anggota masyarakat dalam institusi-institusi social yang ada di dalam masyarakat social dan budaya tertentu. Imam sayafie ( dalam Sumarni, 2008:36) menjelaskan terdapat 4 macam konteks dalam peristiwa tutur, yaitu :

1. Konteks Linguistik ( linguistic context), yaitu kalimat-kalimat dalam percakapan,
2. Konteks epistemis ( Epistemis Context) adalah latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh partisipan;
3. Konteks fisik ( Physical context), meliputi tempat terjadinya percakapan, objek yang disajikan dalam percakapan, dan tindak para partisipan;
4. Konteks sosial ( social context) yaitu relasi sosiokultural yang melengkapi hubungan antar pelaku atau partisipan dalam percakapan.

untuk menentukan konteks dari wacana yang dijadikan penganalisisan data akan digunakan teori Hymes sebagai teori utama sedangkan teori yang digunakan oleh Imam Syafie sebagai teori pendukung.

### 2.1.5 Sudut Pandang (視点)

Dalam bahasa Jepang untuk menunjukkan titik sentral pada sebuah tuturan dikenal dengan istilah *shiten* (視点). Titik sentral tersebut dsari sebuah tuturan dapat dilihat berdasarkan kedekatan si pembicara dengan isi tuturan, karena kedekatan tersebut akan memberikan nuansa alami dari tuturan itu sendiri. Terutama tuturan yang diucapkan dari orang (一人称) kepada orang ketiga (三人称). Aksi memberii dan menerima pengertian dua kata kerja tersebut dapat dibedakan atas sudut pandang yang berbeda. Verba member dapat diartikan saya (persona pertama) sebagai pemberi kepada persona ke dua dan persona ke tiga. Sedangkan verba menerima dapat diartikan saya menerima dari persona ke dua, dan persona ke tiga.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan aksi member dan menerima tersebut acuannya berpindah-pindah tergantung pada siap yang menjadi pembicara, kapan waktu pembicaraan dan di mana tempat pembicaraan terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut IORI (2001:117) menyebutkan :

視点は、出来事の構成メンバーの中に身近なものが存在する場合その立場（視点）から出来事を見る方がその逆よりも自然であるからです。

“Dikatakan *shiten* apabila kejadiannya dapat menggambarkan sudut pandang berdasarkan hal yang terdekat dengan keadaan struktur keanggotaan peristia dapat diterima secara

alami”

IORI ( 2000:106) menyebutkan :

同じことがらを違った視点からひょうげんすることはどの言語でもよくみられます。例えば日本語の（売る。買う）（返す。借りる）（教える。教わる）などは（ほぼ）同じことがらを与え手側と受け手側の視点で表現したものです。

“Hal yang sama dilihat dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan pemberi dan penerima. Seperti pada contoh kata kerja (Menjual-Membeli), (Memintaj-meminjamkan), (Mengajar – diajar)”

Berdasarkan pendapat Iori tersebut dapat ditelaah konsep *shiten* dalam kalimat jujhyougen. Dikatakan jujhyougen karena menggambarkan ungkapan di mana seseorang memberi dan menerima perlakuan menyenangkan berupa jasa, dll. Kalimat jujhyougen ini dapat ditandai dengan pembentukan kalimat pasif. Pertama objek langsung menjadi subjek, yang ditandai dengan partikel は. Kedua subjek dalam kalimat aktif berubah menjadi pelaku dalam kalimat pasif yang ditandai partikel に.

Berdasarkan uraian tersebut IORI (2201:121) menyimpulkan *shiten* untuk Verba Yarimorai sebagai berikut :

a. やる・あげる                    主語（与え手）に視点を置く

Yaru/ageru : Sudut pandang ada pada pemberi yang merupakan subjek.

b. もらう                    主語（受け手）に視点を置く

Morau/itadaku : Sudut pandang ada pada penerima yang merupakan subjek.

c. くれる                    主語（受け手）に視点を置く

Kureru/Kudasaru : Sudut Pandang ada pada penerima yang merupakan

Mokutekigo (Objek)

Uraian di atas dapat dilihat pada contoh pada kalimat berikut :

(8) わたしは田中さんに本を貸してあげます。

Saya meminjamkan buku kepada Tanaka

(9) わたしは田中さんに本を貸してもらいます。

‘Saya dipinjamkan buku oleh Tanak’

(10) 田中さんはわたしに本を貸してくれます。

‘Tanaka member pinjaman buku kepada saya’

(Iori,2001:114)

Pada kalimat (8) Watashi berperan sebagai subjek (主語) yang member pinjaman ditandai dengan partikel (は), Tanaka bereran sebagai objek (目的語) menerima pinjaman ditandai dengan partikel (に). Pesan yang ditangkap oleh Petutur (聞き手) pada kalimat ini yang menjadi 視点 adalah watashi. Pada kalimat (8) verba yang digunakan adalah kashiteagemasu karena watashi sebagai subjek member pinjaman buku kepada Tanaka. Berdasarkan kalimat tersebut yang mendaat keuntungan (利益) adalah Tanaka.

Pada kalimat (9) Watashi berperan sebagai subjek (主語) yang menerima pinjaman ditandai dengan partikel (は), Tanaka berperan sebagai objek yang member pinjaman (目的語) ditandai dengan partikel (に). Pesan yang ditangkap oleh Petutur ((聞き手)) pada kalimat ini yang menjadi 視点 adalah watashi. Pada kalimat (9) verba yang digunakan adalah kashitemoraimasu Karena watashi

sebagai subjek menerima pinjaman buku dari Tanaka. Berdasarkan kalimat tersebut yang mendaat kentungan (利益) adalah Watashi.

Pada kalimat (10) Tanaka berperan sebagai subjek (主語) yang memberi pinjaman ditandai dengan partikel (は), watashi berperan sebagai objek yang menerima pinjaman (目的語) ditandai dengan partikel (に). Pesan yang ditangkap oleh Petutur (聞き手) pada kalimat ini yang menjadi 視点 adalah watashi, sebagai topic pembicaraan (主語). Pada kalimat (10) verba yang digunakan adalah kashitekuremasu karena Tanaka sebagai subjek member pinjaman buku kepada watashi. Berdasarkan kalimat tersebut yang mendapat keuntungan (利益) adalah watashi.

Oleh sebab itu *shiten* Verba Yari Morai yang mendapat keuntungan (利益) dapat dilihat dari pronominal sebagai subjek dan objek perpindahan jasa yang digambarkan dalam konteks kalimat dalam sebuah wacana dialog. Dalam tuturan direktif teori *shiten* dapat memperjelas arah member dan menerima tindakan berdasarkan Verba Yari-Morai.

## **2.2.Hasil penelitian yang relevan**

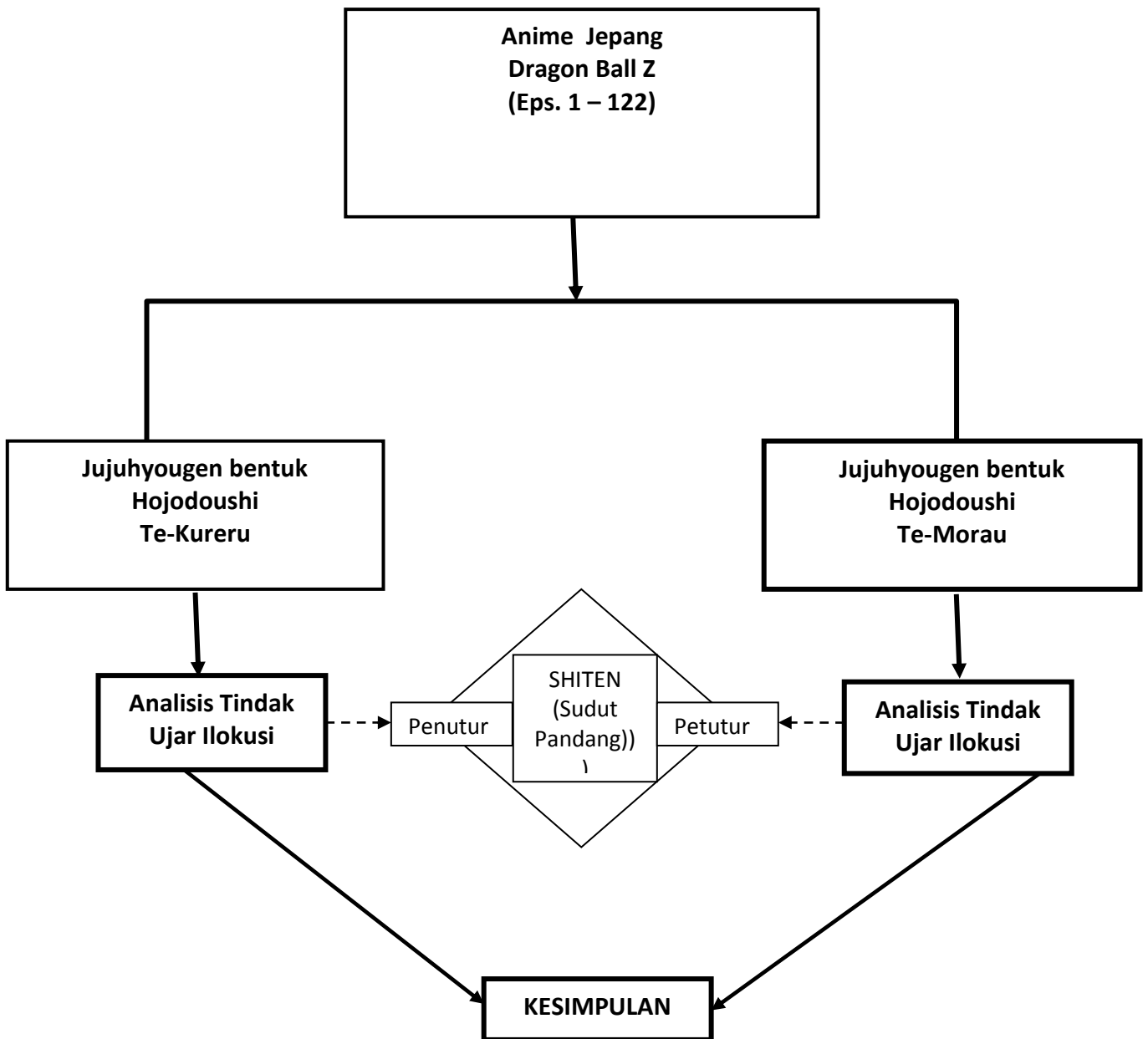
Penelitian yang dapat dijadikan acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Tindak Tutur Meminta Maaf dan Menyalahkan pada Anime Gintama” pada tahun 2017 oleh Monica Putri Sejati, Universitas Diponegoro. Penelitian ini difokuskan pada pada penggunaan tindak tutur meminta maaf dan menyalahkan dari sudut pandang penutur yang digunakan dalam setiap percakapannya, penelitian ini menggunakan juga teori Searle sebagai

acuan menganalisis data-data yang ada. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan. Kebanyakan strategi meminta maaf yang digunakan oleh penutur dalam anime Gintama adalah strategi meminta maaf secara tidak langsung, sedangkan kebanyakan strategi menyalahkan yang digunakan penutur dalam anime yang sama adalah strategi alternatif dan menyalahkan tindakan seseorang.

2. Skripsi yang berjudul “ Tindak Tutur Perlokusi pada Anime Log Horizon ( Kajian Pragmatik)” oleh Stefan Fahmi Muhammad, tahun 2016, Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis pragmatik dengan menggunakan pula teori Austin sebagai acuannya, yaitu tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi, namun penulis hanya membatasi penelitian ada tuturan yang mengandung tindak perlokusi dalam anime Log Horizon. Dari data-data yang dianalisis, penulis menemukan 96 data perlokusi, dengan rincian terdapat 3 data verba meyakinkan, 1 data verba menipu, 2 data verba memperdayakan, 6 data verba menganjurkan, 7 data membesarkan hati, 5 data verba mengganggu, 17 data verba mendongkolkan, 8 verba menakuti, 1 data verba memikat, 4 data verba menawan, 2 data verba menggelikan hati, 1 data menghilhami, 5 data verba mempengaruhi, 7 data verba mencamkan, 3 data verba mengalihkan, 4 data verba membingungkan, 4 data verba mengurangi ketegangan, 4 data memalukan, 1 data mempersukan, 10 data menarik perhatian, dan 1 data menjemukan.

### 2.3 Kerang Pikir



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis akan memaparkan metode penelitian mulai dari sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta langkah – langkah penelitian.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam kumpulan percakapan( dialog). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis yang diperoleh dari Anime Jepang Dragon Ball Z.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer merupakan data yang menjadi sumber utama yang berhubungan dengan objek penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa kalimat Te-Kureru dan Te-Morau dalam jenis kalimat Hojodoushi dalam anime Jepang “Dragon Ball Z (Eps 1 – 122 ) “.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diambil untuk menunjang data primer. Pada penelitian ini, mengambil beberapa kepustakaan yang dapat mendukung jalannya penelitian ini.



### **3.3 Teknik Penelitian**

#### **3.3.1 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Penulis melakukan studi pustaka dengan mengkaji teori – teori yang relevan dengan tema penelitian, sehingga penelitian ini terarah dan mempunyai dasar teori yang kuat. Mula – mula penulis mengumpulkan data – data mengenai yarimorai (Jujhyougen) terutama jenis kalimat Te-Kureru dan Te-Morau. Setelah itu data – data tersebut dikaji untuk menemukan data yang sesuai dengan penelitian ini. Seperti yang dipaparkan sebelumnya sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.3.2 Teknik analisis data**

Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Penulis memulai dengan teknik kepustakaan di mana penulis mengumpulkan data berupa kalimat TE-Kureru dan Te-Morau dalam jenis kalimat Hojodoushi. Setelah penulis mengidentifikasi data-data yang diteliti pada obyek penelitian yaitu Anime Jepang “Dragon Ball Z (Eps 1 – 122 )”. Data-data yang sudah diidentifikasi dicatat dan diklasifikasi pada jenis jenisnya . Setelah mendapatkan Ungkapan Yarimorai (Jujhyougen) yang memiliki makna Menberi-Menerima, kemudian akan dijabarkan serta diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya.

### **3.4 Langkah – Langkah Penelitian**

Adapun Langkah – langkah yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut

1. Menonton Anime Jepang sambil mendokumentasikan (mencatat), dan mengelompokkan jenis Ungkapan Yarimorai (Jujhyougen) yang terdapat pada Anime Jepang
2. Mengumpulkan serta menyajikan kalimat kalimat yang mengandung ungkapan YariMorai, dalam hal ini Te-Kureru dan Te-Morau tersebut dalam lembar data.
3. Mengelompokkan jenis Ungkapan Yarimorai (Jujhyougen) yang terdapat pada Anime Jepang
4. Memisahkan data yang termasuk Te-Kureru dan data yang termasuk Te-Morau pada Anime Jepang
5. Setelah itu, mencari makna Ungkapan Yarimorai (Jujhyougen) yang terdapat pada Anime Jepang

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 ANALISIS DATA**

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai analisis data berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, ada dua hal yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu (1) makna dan penggunaan tindak tutur ilokusi yang mengandung VYM (VYM) dan hubungannya dalam konteks sebuah kalimat dalam potongan dialog dan kaitannya dengan sudut pandang (視点).

Data-data tersebut diperoleh dari Serial Anime Dragon Ball Z yang berjumlah 122 Episode, dengan jumlah total data yang dikumpulkan 29 data untuk verba – Te Kureru dan 38 data untuk verba ~ Te Morau. Dari sejumlah data tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan jenis tindak tutur menurut Teori Yule.

Saat data tersebut diklasifikasikan, diperoleh rincian data sebagai berikut. Dari 29 data untuk verba – Te Kureru, diperoleh 11 data untuk tindak tutur Direktif, 18 data untuk tindak tutur Ekspresif. Sedangkan, untuk 37 data verba ~ Te Morau, diperoleh 27 data untuk tindak tutur Direktif, dan 10 data untuk tindak tutur Ekspresif, Sedangkan untuk menurut klasifikasi strukturnya tindak tuturan langsung maupun tidak langsung, didapati data di atas terbagi menjadi :

## 1) VYM –TE KURERU

1.1 Tindak tutur Direktif yang berjumlah 11 data, kemudian terbagi lagi kedalam sub katerogi yaitu 1 data untuk tindak tutur Direktif langsung, dan 10 tindak tutur Direktif tidak langsung

1.2 Tindak tutur Ekspresif terdapat 18 data, dengan rincian 16 data untuk tindak tutur Ekspresif langsung, dan 2 data untuk tindak tutur Ekspresif tidak langsung.

## .2) VYM –TE MORAU

2.1 Tindak tutur Direktif berjumlah 28 data, kemudian terbagi lagi kedalam sub katerogi yaitu 13 data untuk tindak tutur Direktif langsung, dan 15 tindak tutur Direktif tidak langsung.

2.2 Tindak tutur Ekspresif terdapat 10 data, dengan rincian 5 data untuk tindak tutur Ekspresif langsung, dan 5 data untuk tindak tutur Ekspresif tidak langsung

Dari sejumlah data-data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan jenis tindak tuturnya, kemudian penulis mengambil beberapa sampel dari semua data tersebut, kemudian menjabarkan makna dan penggunaan masing-masing jenis tindak tutur ilokusi tersebut.

#### 4.1.1 Tindak tutur Ilokusi dari sudut Pandang Penutur sebagai objek

(~ Te Kureru /—てくれる)

#### 4.2.1 Tindak tutur Direktif

##### 1) Tindak tutur ilokusi langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Direktif pada VYM (~Te Kureru), hanya terdapat 1 data. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

1) “さあ もう 早く地球の仲間にドラゴンボールとやらで生き返らせてくれるように伝えろ”



界王 : あら〜！ あっ... しまった〜！

*Ara -! Aa ... Shimatta -!*

Walah .... Celaka .... !

悟空 : な... 何？ どうしたの？

*Na ... Na ? Doushita no?*

A-Apa ? Ada apa?

界王 : いや あのな, お前が蛇の道を通って帰る時間を計算に入れてませんでした

*Iya anona. Omaega hebi no michi wo kayottekaeru jikan wo Keisan ni Iretemasendeshita*

Tidak, Anu. Waktu pulangmu untuk melintasi jalur ular itu, aku tidak memperhitungkannya !

悟空 : か... 界王様ならオラのこと ビューンって下界まで飛ばせんじゃねえの？いいや。

*Ka .... Kaiosama narra Ora no koto Byun tte gekai made de tabasennjane no? iya.*

*Ka – Kalau Kaio-sama , bukannya bisa langsung mengirimkan aku ke Dunia ku ?*

界王 : あの あの...。

*Ano Ano ...*

Tidak bisa ( Kebingungan)

悟空 : ま... また あの道通って帰るわけ?

く... 来るとき半年もかかったんだぞ!

*Ma ... mata ano michi kayotte kaeru wake?*

*Ku ... Kuru toki hantoshi mo kakattandazo!*

Goku : A – Aku harus pulang lewat jalur ular itu lagi ?

Datangnya saja memerlukan waktu setengah tahun lho!

界王 : もう 今のお前だったら 2 日もあれば着く

地球の神に出迎えに来るように伝えておいてやるから

*Mou ima no omae dattara futsuka mo areba tsuku*

*Chikyu no kami ni demukaeni kuruyouni tsutaetoiteyarukara*

Kaio : :Kau yang sekarang dapat melewatinya dalam 2 hari!

akan kuberitahu Dewa Bumi agar segera menjemputmu !

悟空 : :そ... それだって 1 日オーバーだ。みんな殺されちゃうよ !

*So ... Sore date tsuitachi o-ba- da. Minna korosarechauyo!*

Goku : Itu juga lebih dari 1 hari ! Semua orang akan terBunuh!

界王 : ガタガタ言うなって ! わしだってたまにはミスぐらいはあるわい

*Gata gata iu natte! Washi date tamaniha mizu gurai ha aruwai*

Kaio : Makanya jangan banyak bicara ! aku juga terkadang bisa melakukan kesalahan !

悟空 : あっ...。ええっ?

*Aa .... Eee?*

Goku :He ....

界王 : さあもう 早く地球の仲間にドラゴンボールとやらで生き返らせてくれるように伝

えろ

*: Sa Mou hayaku chikyuu no nakama ni Doragon Bo-ru to yarade iki kaerasete kureru*

*youni Tsutaero :*

**Kaio :Sekarang cepat suruh teman-temanmu di Bumi menggunakan Dragonball**

**untuk menghidupkanmu kembali!**

悟空 : :つ... 伝えろったってどうやって?

*Tsu ... Tsutaero ttatte dou yatte?*

Goku :Menyuruh mereka ? Bagaimana caranya ?

(DBZ, Episode 21, 07'16”

Potongan dialog di atas merupakan bentuk Tindak Tutur Ilokusi jenis Direktif langsung di mana ungkapan VYM –Te Kureru (生き返らせてくれる) diucapkan oleh Kaio-sama kepada *Son-Goku*, dia memerintahkan dengan tegas untuk menyampaikan kepada teman-teman *Son Goku* yang ada di Bumi untuk menghidupkannya kembali, karena Kaio-sama lupa memperhitungkan waktu yang

dibutuhkan untuk melewati Lintasan ular untuk dapat pulang ke Bumi setelah *Son-Goku* telah menyelesaikan rangkaian latihan yang diberikan oleh Kaio-sama. Oleh sebab itu, Kaio sama dengan tergesa-gesa mengungkapkan ucapan berikut “ さあ もう 早く地球の仲間にドラゴンボールとやらで生き返らせてくれる ように伝えろ ”. Merujuk dengan penjelasan konteks di atas, maka dapat diketahui *Shiten/* sudut pandang yang berada pada potongan dialog di atas terdapat pada *son Goku*, sesuai dengan teori Iori dimana dia berlaku sebagai *mokutekigo/* yang dikenai aksi (objek). Oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa verba ilokusi langsung tersebut di atas termasuk ke dalam tindak tutur direktif, hal ini dapat dilihat dengan kalimat yang ada pada potongan dialog di atas, yaitu “生き返らせてくれる”, kalimat tersebut merupakan ucapan *kaio-sama* untuk memerintahkan *Son-Goku* agar bergegas menghuBungi teman-temannya yang ada di bumi.

## 2. Tindak tutur ilokusi tidak langsung

Tindak tutur Ilokusi tidak langsung untuk jenis Direktif pada VYM (~Te Kureru), terdapat 10 data, dan akan dijabarkan 3 sampel data sebagai representative dari jenis tindak tutur ini. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

## 1) 場所を替えて戦ってくれないか (- Te Kureru)



(DBZ Episode 29, 18'01'')

<クリ> 悟飯。あいつはすごすぎるんだよ、俺たちがいたって何の役にも立てない

Gohan, dia terlalu kuat, Bahkan kita pun tak akan dapat membantunya !

<クリ> 俺たちがいることでかえって悟空が気を使って

邪魔になるだけなんだ

Kalau kita tetap di sini, dan berniat untuk membantu Goku, kita malah akan menjadi pengganggu saja

<悟飯> うん？ 本当？ お父さん

Benarkah, Ayah ?

<悟空> すまねえな。あいつの強さは思っていた以上みてえなんだ

Maaf ya , kehebatannya sangat jauh dari yang telah ku bayangkan!

<悟飯> あっ…。はい。分かりました

Ba – Baik, Aku mengerti !

<クリ> そうだ 悟空。どうせなら場所を替えて戦ってくれないか。

**Oh iya, Goku! Kalau bisa, tempat bertarungnya jangan di sini!**

<悟空> うん？

Un?

<クリ> みんなの死体までむちゃくちゃになっちまったら

生き返ったとき 悪いから。生き返ったときって

Kalau mayat semuanya sampai Hancur, kita tidak dapat menghidupkannya kembali!



Potongan dialog di atas dilakukan antara Son-Gohan, *Son-Goku* dan *Kuririn*. Ungkapan Verba Yarimorai (~Te Kureru) “場所を替えて戦ってこないか” diucapkan oleh *Kuririn* untuk menyarankan *Son-Goku* agar mengganti tempat bertarung melawan bezita, hal tersebut diakibatkan kehebatan *bezita* yang begitu luar biasa, bahkan meski *kuririn* dan Son-Gohan pun ikut membantu *Goku*, malah tak akan berpengaruh apapun pada bezita. Berdasarkan penjelasan konteks penggunaan ungkapan yari-morai di atas, penulis menyimpulkan bahwa ucapan yang diungkapkan oleh *Kuririn* adalah tindakan tutur ilokusi tidak langsung

karena *Kuririn* meminta dengan memberikan saran kepada *Son-Goku* untuk mengganti tempat bertarung mereka, kalau tidak malah akan menghancurkan bumi dan semua makhluk bumi yang telah mati tidak dapat dihidupkan lagi. Sedangkan *Shiten/* sudut pandang terdapat pada *kuririn* yang bertindak sebagai *mokuteki go* atau objek sesuai dengan teori Iori di mana objek berlaku sebagai

2) 生き返らせてくれるよう頼んでくれ



悟飯 : ど... どうします? 3つですよ

*Do ... Dou shimasu ? Mitsu desu yo*

Gohan : Gimana Nih? 3 Permohonan ya?

デンテ : は... 早く願いを! フリーザやベジータが

*Ha .... Hayaku onegai wo ! Furi-za ya Beji-ta ga*

Dende : Cepat bilang permintaannya, nanti Freeza dan Bezita...

クリ : あ... ああ。そ... そうだった。うん

*A ... Aa. So ... soudatta. Un*

Kuririn : Ya, itu Betul

クリ : まずサイヤ人に殺された地球のみんなを  
生き返らせてくれるよう頼んでくれ。

*Mazu Saiya jin ni korosareta chikyuu no minna wo  
ikikaerasete kurerru you tanonde kure*

Kuririn : Pertama Semua orang Bumi yang telah diBunuh oleh Orang Saiya tolong dihidupkan kembali!

デンテ : は... はい。分かりました

*Ha ... hai. Wakarimashita*

Dende : Baik, aku mengerti !

**(DBZ Episode 76, 1'39'')**

penerima aksi dari *Son-Goku* yang dimintai saran untuk mengubah tempat bertarung mereka.

Potongan dialog di atas dilakukan antara Son-Gohan, *Kuririn*, dan *Dende*. Konteks yang terdapat pada Ungkapan VYM (~Te Kureru) “まずサイヤ人に殺された地球のみんなを生き返らせてくれるよう頼んでくれ” ialah ketika *Kuririn* mengucapkan ungkapan di atas untuk meminta pertolongan kepada Shenlong (Naga dari Planet *Namek* ) agar mengabulkan beberapa permohonan mereka, awalnya *Kuririn* merasa takjub akan bentuk shenlong di planet *Namek* yang lebih besar dari yang di bumi, sehingga mereka hampir kebingungan akan 3 permohonan yang akan diajukan. Kemudian setelah beberapa saat, *Dende* pun mengingatkan agar bergegas mengatakan permohonannya karena bezita akan segera datang. Akhirnya *Kuririn* pun kembali mengajukan permohonan pertama mereka agar meminta Shenlong Menghidupkan semua Makhluk Bumi yang di Bunuh oleh bangsa Saiya yaitu Bezita dan teman-temannya. Penulis berkesimpulan bahwa Tindak tutur ilokusi dapat dilihat dari kalimat VYM “生き返らせてくれるよう頼んでくれ” yang termasuk ke dalam tindak tutur tidak langsung. Di mana *Kuririn* yang telah diingatkan *Dende* untuk mengatakan permohonannya dengan cepat, akhirnya meminta kepada Shenlong untuk menghidupkan teman-teman mereka yang telah diBunuh tersebut. Sedang untuk *Shiten* terdapat pada *kuririn* yang menjadi objek kalimat (*mokutekigo*)

### 3) どうせ戻してくれるなら

ポルガ : ヤムチャという男を生き返らせた

*Yamcha to iu otoko wo iki kaeraseta*



Porunga : Sudah Kuhidupkan orang yang bernama Yamcha

ブルマ : えっ? ど… どこ? わっわー

*Ee? Do ... doko? Wa ... wa...*

*Bulma* : Mana? Mana? ... Mana!?

ポルガ : これで願いは全部かなえた。さらばじゃ

*Kore de negai ha zenbu kanaeta. Sa Ja*

Porunga : Aku sudah mengabulkan semua permintaan kalian. Selamat Tinggal

ブルマ : ちょ… ちよっと待ってよ。うわ

ああ…。行っちゃった。ヤムチャはどこよ?

*Cho ... Choto matte. Uwa*

*Aa ... Icchantta. Yamcha ha dokoyo?*

*Bulma* : Se-Sebentar ... Waa.... Dia pergi, Mana Yamcha ?

ヤムチャ : こ… こだ

*Ko ... Koko da*

Yamcha : Di .... Di sini

ブルマ : えっ?

*Ee ?*

*Bulma* : Ee...?

(ブルマ) : ヤムチャ

*Yamcha*

*Bulma* : Yamcha ( *Bulma* memanggil nama Yamcha

ヤムチャ : どうせ戻してくれるならもっとましな場所にしてほしかったよな

*Douse modoshitekurerunara mottomo shinabashounishite hoshikattayona*

**Yamcha** : Kala kau mau menghidupkanku, sebaiknya kau pilih tempat yang lebih baik.

Potongan dialog di atas dilakukan antara *Bulma* dengan Yamcha. Konteks yang terdapat pada Ungkapan Verba Yarimorai (~Te Kureru) “ どうせ戻してくれるならもっとましな場所にしてほしかったよな” ialah ketika Yamcha mengucapkan kalimat di atas kepada *Bulma* karena telah berhasil menghidupkannya kembali melalui bola naga yang telah dikumpulkan. Pada saat *Bulma* berhasil memanggil Shenlong dan dikabulkannya keinginannya, seketika saja Bumi menjadi terang kembali akibat Shenlong yang telah usai melaksanakannya tugasnya, yaitu mengabulkan permohonanan yang diinginkan. Seketika saja saat itu *Bulma* mencari cari Yamcha, sesaat setelah meminta Yamcha agar dihidupkan kembali, namun ternyata *Bulma* tidak menemukannya dan tiba tiba yamcha muncul dari balik kolam ikan, terjatuh dari langit. Karena tempat dikembalikannya begitu tak baik, maka Yamcha mengatakan ungkapan tersebut.oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Kalimat VYM yang terdapat pada potongan dialog tersebut yang memiliki tindak tutur ilokusi yaitu “ どうせ戻してくれるなら” termasuk ke dalam tindak tutur tidak langsung, yang dimaksud oleh yamcha kepada *Bulma* kalau nanti menghidupkan harus melihat tempatnya juga, disampaikannya dengan menyindir *Bulma*. Sudut pandang (*shiten*) yang terdapat dalam konteks kalimat tersebut ialah yamcha yang berlaku sebagai objek yang dikenai aksi (*mokutekigo*)

### 3.1.2 Tindak tutur Ekspresif

#### 1) Tindak tutur ilokusi langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Ekspresif pada VYM (~Te Kureru), terdapat 16 data. Kemudian akan dijelaskan sejumlah 4 data sebagai sampel untuk penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud

##### :1.1) よくくらえてくれた

悟空 : 悟飯 こっちへ

: *Gohan kocchi e*

Goku : Gohan Ke sini !

悟空 : クリリン。

*Kuririn*

Goku : *Kuririn*

クリン : ご… 悟空

: *Go ... Goku*

*Kuririn* : *Go ... Goku*

悟空 : 遅れてすまなかったな。2人とも よくこらえてくれた

これを半分ずつ食ってくれ。

: *Okuretesumanakattana, Futaritomo yokukoraetekureta*

*Kore wo hanBun zutsu Kutte kure*

**Maaf kalau aku terlambat , kalian berdua untungya bisa bertahan !**

**Makanlah ini separuh !**



(DBZ Episode 28, 12'40'')

クリン : ええっ？仙豆じゃないか。まだカリン様 持っていたのか

*Eee? Senzu janaika. Mada karn sama motteitanoka?*

*Kuririn* : Eee... Bu-Bukankah itu senzu ? Karin-sama masih Memilikinya kah?

悟空 : うん。最後の1粒だ

*Un, Saigo no hitotsu da*

*Goku* : Un. Ini tinggal yang terakhir!

Potongan dialog di atas dilakukan antara *Son-Goku* dan *Kuririn*. Konteks yang terdaat pada ungkapan Verba Yarimorai (~Te Kureru) “遅れてすまなかつたな。2人ともよくこらえてくれた” di mana diucapkan oleh *Son-Goku*, yaitu ketika dia baru datang pada pertarungan yang dilakukan oleh anaknya *Son Gohan* dan *Kuririn* melawan Bangsa saiya yaitu Bezita dan Nappa. Di saat *Kuririn* tengah kriti, *Goku* pun datang dan memanggil anaknya untuk melihat keadaan *Kuririn*. Akhirnya ia menghampirinya dengan rasa bersama meminta maaf secara langsung atas keterlambatannya dan kemudian memberikan Kacang penyembuh “Senzu” kepada *kuririn* agar dapat pulih sedia kala. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Tindak tutur Ilokusi yang terdapat pada potongan dialog tersebut yaitu “2人ともよくこらえてくれた” yang diucapkan oleh *Goku* juga berlaku sebagai *Mokutekigo* di mana *shiten*/sudut pandang terdapat pada dia yang meruakan objek dari aksi yang telah dilakukan *Kuririn* dan Gohan karena bisa bertahan, *Goku* begitu bersyukur akan hal tersebut.

## 2) ありがとう 信じてくれて

ブン : 何だよ？ ゼシン！こいつらフリーザの手下だぜ！

こいつらの仲間が俺たち母さんや父さんを！

*Nan de dayo? Zesshin! Koitsura furiza no deshita daze!*

*Koitsura no Nakama ga oretachi  
okaasan ya otousan wo !*

Bun : Kenapa kau ini Zesshin !? Mereka adalah orang-orangnya si *Freeza* tau! Merekalah yang membunuh Ayah dan Ibu kita!

ゼシン : フリーザの手下なら僕たちを助けたりしないさ突然 襲ってきて殺しまくるだけだろう



*Furiza no deshitanara bokutachiwo tasuketarishinai*

*Totsuzen osottekite koroshimakurudakedarou*

Zesshin : Kalau mereka orang-orangnya *Freeza* , mana mungkin mereka akan menolong kita!

Mereka akan menyerang tiba-tiba, dan akan langsung memBunuh kita, kan ?

ゼシン : そうだよ！あのときだっいきなり やって来て

父さんや母さんを何にも言わずに殺しちゃったじゃない！

*Soudayo! Ano toki date ikinari yatte kite*

*Otousan ya Okaasan wo nanimo iwazuni koroshichattajanai!*

Zesshin : Itu benar, saat itu pun mereka langsung menyerang Ayah dan ibu tanpa member peringatan Apapun!

ブン : あっ…。 うっ…。 そうだけど。 あっ！

*Aa ..., Uu... Soudakedo, Aaa!*

Bun : Aa ... Uu .... Tapi, ... Aa ! ( berteriak sambil mengenang ayah dan iBunya)



ブン :。お前 いい目をしてるな。

*Omae ii me wo shiteru na*

*Bun* : Kalian memang orang yang baik. ( sambil pergi berjalan meninggalkan yang lain)

ブルマ ありがとう 信じてくれて

*Arigatou shinjitekurete*

*Bulma* : **Terima kasih, telah mempercayai kami !**

Pada potongan dialog di atas antara Zesshin, *Bun* dan saudari perempuan bersama Gohan dan *Kuririn* serta *Bulma*. Konteks yang terdapat pada Ungkapan Verba Yarimorai (~Te Kureru)“ありがとう 信じてくれて” di mana diucapkan oleh *Bulma* ketika akhirnya *Bun* memercayai bahwa *Bulma* bersama *Gohan* dan *Kuririn* bukanlah bagian dari Komplotan Si *Freeza* . Setelah sebelumnya *Bun* masih belum yakin karena melihat *Bulma* dan lainnya berada di pesawat luar angkasa. Zesshin dan *Bun* bersama komplotannya tiba-tiba datang menawan pesawat mereka, namun Zesshin meyakinkan *Bun* bahwa mereka bukanlah musuh, buktinya mereka tidak langsung diserang ketika mereka datang menawan pesawat mereka. Dan pada akhirnya atas kepercayaan itu *Bulma* merasa lega dan mengucapkan ungkapan tersebut di atas. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Tindak tutur ilokusi di atas terdapat pada kalimat “信じてくれて” di mana merupakan tindak tutur langsung yang diucapkan *Bulma* dengan *shiten/* sudut pandang terdapat pada *Bulma* dan gohan serta *kuririn* yang bertindak sebagai objek yang dikenai aksi karena telah mendapatkan kepercayaan dari

zeshin dan dan kawan-kawan bahwa mereka bukanlah bagian dari komplotan Freeza .

### 3) 本当に 3つの願いをかなえてくれるんだ

ポルカ : さあ 願いを言うがよい

*Sa negai wo iu ka yoi*

Porunga: どんな願いも 可能なかぎり 3つだけ かなえてやろう

*Donna negaimo kanounkazari mitsu dake kanaeteyarou*

Sekarang Sebutkan Permohonan kalian.

Akan ku kabulkan 3 Permohonan kalian asal aku mampu!

クリン : うほーっ！ す… すっげえ！

本当に 3つの願いをかなえてくれるんだ。

さすがは本場の神龍気前がいいや

*Uwa ...,! Su – suggee !*

*Hontou ni mitsu no negai wo kanaete kurerunda*

*Sasuga ha honba no shen rong kimae ga ii*

**Kuririn : Lu-Luar biasa, Benar-benar**

**ada 3 Permohonan yang dapat dikabulkan!**

Ini baru *Shen Long* yang asli! Mantep Banget Dah !

悟飯 : ど… どうします？ 3つですよ

*Do ... Dou shimasu? Mitsu desu yo*

Gohan : Gi ... Gimana Nih? 3 permohonan ya ?

デンテ : は… 早く願いを！フリーザやベジータが

*Ha ...hayaku negai wo! Furiza ya bejita ga*

Dende : Cepat Bilang Permohonannya, nanti Freeza dan Bezita ....

クリン : あ… ああ。そ… そうだった。うん。

A.... aa. So ... soudatta. Un.

*Kuririn* : Ya, itu Betul.

Potongan Dialog diatas dilakukan antara *Shen Long* bersama *Son Gohan* dan *Kuririn* beserta *Dende*. Konteks yang terdapat pada Ungkapan VYM di mana

diucapkan oleh *Kuririn* yaitu “本当に 3つの願いをかなえてくれるんだ (~Te **Kureru**). Ungkapan ini menunjukkan rasa takjub *Kuririn* bahwa permohonan mereka dapat



dikabulkan bahkan 3 permohonan sekaligus. Seakan tak percaya Gohan pun memberikan respon menunjukkan hal yang sama bahwa ternyata *Shen Long* yang ada di planet *Namek* selain ukuran yang lebih besar juga dapat mengabulkan permohonan yang lebih banyak dibanding dengan *Shen Long* yang ada di Bumi. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Tindak ilokusi yang terdapat pada potongan dialog tersebut yaitu “かなえてくれるんだ” di mana diucapkan secara langsung tentang ketakjuban *Kuririn* akan kehebatan *Shen Long* yang ada di planet *Namek* , sedang untuk *Shiten*/sudut pandang yang dikenai aksi sebagai *mokutekigo* ada pada *Kuririn*, yang mengekspresikan ketakjubannya tersebut.

#### 4) よくも このフリーザ様のしっぽを切ってくれたな

フリーザ)フッ : 貴様。ただでは死なせんぞ。この俺の手でバラバラにしてやる

Freeza :Kau tidak akan mati dengan mudah, aku akan membuatmu hancur berantakan

(クリン)ああ… あ… あ…。

や… や… や…。うわっ！ ああっ…。あっ。ああー。ああ…。フフフ…。

うわーっ！ ああっ！ ああーっ!! うわーっ!! ああっ！ (Lari terburit-burit dengan sangat ketakutan)

(クリン)。くそっ… ばかめ

Sial!

(フリーザ)フン… ばかめさあ！ 出てこい！

Hum, Dasar Bodoh, Sekarang, Keluarlah!

(クリン)やべえ！

Gawat !

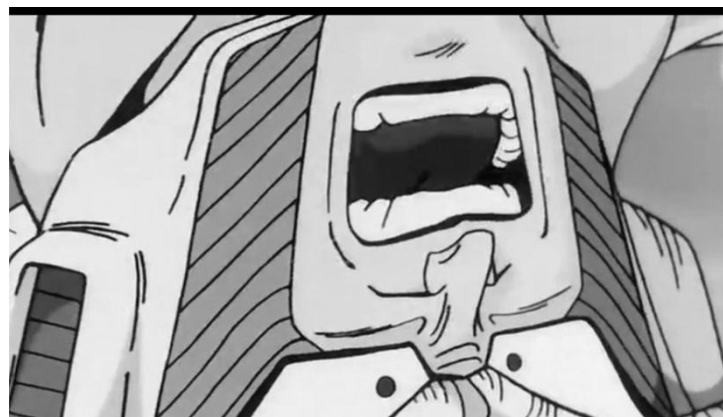
(フリーザ)ハハハ…！

Ha ha ha !!

(クリン)うわっ！ ああっ

Wuu aa aa ...

フリーザ : 貴様！ どうやって  
復活したのか分からんが



よくも このフリーザ様のしっぽを切ってくれたな！

**Kisama! Douyatte fukkatsushitanoka wakaranga**

**Yokumo kono furiza sama no shippo wo kittekuretana!**

**Furiza** : Kau, aku tak tahu Bagaimana kau bisa Pulih,

TapiBeraninya, Kau Memotong Ekor *Freeza* – sama!

Potongan Dialog diatas dilakukan antara *Freeza* dan *Kuririn*. Konteks yang terdapat pada ungkapan VYM di mana diucapkan oleh *Freeza* yaitu “よくもこのフリーザ様のしっぽを切ってくれたな！ (~Te **Kureru**). Ungkapan ini diucapkan oleh *Freeza* yang merasa sangat marah terhadap *Kuririn* karena dia tidak menyangka *Kuririn* yang begitu lemah dari dia dapat memotong ekornya. Akibat hal tersebut *Freeza* mengejar *Kuririn* dan membuatnya semakin ketakutan, dan ketika *Freeza* mendapati *Kuririn* tidak dapat melarikan diri. Dengan emosi yang meluap luap dia mengatakan ungkapan tersebut. Oleh karena itu, penutu berkesimpulan bahwa Tindak tutur ilokusi yang terdapat potongan dialog tersebut yaitu “切ってくれた” yang diucapkan dengan begitu geram oleh *Freeza* secara langsung kepada *kuririn*, di mana *shiten*/ sudut pandang yang ada pada kalimat tersebut ada *Freeza* yang bertindak sebagai mokutekigo/objek yang dikenai aksi dari *kuririn* yang begitu membuat *Freeza* sangat geram.

## 2) Tindak Tutur Ilokusi tak Langsung

Tindak tutur Ilokusi tak langsung untuk jenis Ekspresif pada VYM (~Te Kureru), terdapat hanya 2 data. Kemudian akan dijelaskan masing-masing kedua data tersebut untuk penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

### 1) どんなの願えもかなえてくれる (-Te Kureru)

ブルマ : あんたたち ドラゴンボールがどんな物か 全然知らないの?  
*Antatachi oragon bo-ru ga donna mono ka zenbu shiranaino?*

*Bulma* : Kalian, Jangan-jangan sama sekali tak tahu tentang Dragonball?

ブルベリ: んっ? ペッ。行くぞ

あっ。ば… ばかねえ

*Nn? Chiu. Ikuzo ...Aa. Ba ... bakanee*

*Buruberi*:Ayo ... Da-Dasar Bodoh

ブルマ : ドラゴンボールを集めるとすごくいいことあんのよ

*Doragon bo-ru wo tsumeruto suGoku ii koto annoyo ...*

*Bulma* : Kalau Dragon Ballnya terkumpul, akan muncul sesuatu yang luar biasa lho!

ブルベリ: ふーん そうかい

*Fu-n sou kai*

*Buruberi* :Begini Ya?

ブルマ :ああっ。本当なのよ! ドラゴンボールってのはね

どんな願いもかなえてくれる

*Aaa. Hontounanoyo! Doragon Bo-rutte nowa ne*

*Donna negai mo kanaete kureru*

**Bulma** : Aaa... Beneran Dragon Ball itu bisa mengabulkan

suatu permintaan yang sangat luar biasa Lho!

ラズベリ: であらめ言うんじゃねえ

*Detarame iun janee*

**Buruberi** : Jangan Mengada-ada!

Potongan Dialog diatas dilakukan antara *Razuberi*, *Buruberi* dan *Bulma*.

Konteks yang terdapat pada ungkapan VYM di mana diucapkan oleh *Bulma* yaitu “ああっ。本当なのよ！ドラゴンボールってのはね、どんな願いもかな

えてくれる (~Te **Kureru**).

Ungkapan ini diucapkan oleh *Bulma* kepada *Razuberi* dan *Buruberi* , disebabkan karena *Razuberi* dan *Buruberi* akan bermaksud untuk memBunuh



(DBZ Eps 60, 04'25'')

Burma, dengan perasaan takut, *Bulma* secara tidak langsung juga membujuk mereka berdua dengan mengiming-imingi tentang Keajaiban dari Dragon Ball. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Tindak tutur Iloksi yang disampaikan secara tidak langsung oleh *Bulma* yaitu “どんな願いもかなえてくれる”, di mana *Bulma* bertindak sebagai mokutekigo yang berlaku sebagai objek yang dikenai aksi dari *Razuberi* dan *Buruberi* agar *Bulma* tidak diBunuh, sehingga *Bulma* pun membujuknya dengan mengatakan bahwa permohonan mereka dapat dikabulkan oleh *Shen Long*.

## 2) 悟空が やっと来てくれた

(コンピ ョーター) 到着。ナメック星に到着しました

上陸 オッケ。上陸 オッキー。ドア 開きます。ドア 開きます

*Toushaku. Namek ku hoshi ni touchakushimashita*

*Jouriku Okke. Jourikku okke. Doa hirakimasu. Doa wo hirakimasu*

Konputer: Sudah sampai, Sudah sampai di Planet *Namek* !

Pendaratan Ok, Pintu dibuka , Pintu dibuka!

リクム : 何だ? どこ宇宙船だ?

*Nanda? Doko no uchuusenda?*

*Rikumu* : Apa itu? Pesawat dari mana tuh?

クリリン : あ…。アハハッ。ご… 悟空だ。悟空が やっと来てくれた

*A ... Ahaha. Go ...Gokuda. Goku ga yatto kitekureta*

*Kuririn* : Ahaha, Goku ... Goku ... akhirnya Goku sudah datang!

悟空 : うん? 早く 3人を捜さねえと。生きてろよ。クリリン 悟飯ブルマ

*Un? Hayaku sannin wo sagasaneeto. Ikiteroyo. Kuririn, Gohan, Bulma*

*Goku* : Un, Aku harus mencari mereka bertiga!

Tetap hidup ya, *Kuririn, Gohan, Bulma*!

Potongan Dialog diatas dilakukan antara *kuririn, Buruberi* dan *Bulma*. Konteks yang terdpat pada ungkapan VYM di mana diucapkan oleh





*Kuririn* yaitu “あ…。アハハッ。ご…。悟空だ。悟空が やっと来てくれた (~Te **Kureru**)。 Ungkapan ini diucapkan oleh *Kuririn* ketika dia sudah tersungkur jatuh tak berdaya akibat melawan salah satu anggota pasukan Khusus Ginyu, yaitu *Rikumu*, dan akhirnya dia sangat merasa senang karena mendengar ada suara pesawat luar angkasa yang mendarat di planet *Namek*, di mana kedatangan *Goku* sangat sudah dinanti-nantikan, secara tidak langsung *Kuririn* mengungkapkan rasa senangnya dengan menucapkan ungkapan tersebut. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Tindak tutur ilokusi yang diucapkan oleh *kuririn* yaitu “来てくれた” secara tidak langsung ia mengungkapkan kesenengannya akibat kedatangan *Goku* yang telah lama dinantikan. *Shiten*/sudut pandang yang ada pada potongan dialog tersebut terdapat pada *Kuririn* yang berlaku sebagai *mokutekigo*/objek yang dikenai aksi dari kedatangan *Goku*.

#### 4.1.2 Tindak tutur Ilokusi dari sudut Pandang Penutur sebagai Subjek (~ Te **Morau** /—てもらう)

##### 4.2.1 Tindak tutur Direktif

##### 1) Tindak tutur ilokusi langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Direktif pada VYM (~Te **Morau**), terdapat 13 data, dan akan dijelaskan 4 sampel data sebagai representative dari tindak tutur yang ada. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

##### 1) ただし、その書庫を見せてもらおうぞ (~Te **Morau**)

悟飯 : ああつくっ…。

Waa .....  
.....

Gohan : Waaa.... ( *Goku* tersungkur jadi akibat Pukulan dari *Radit* )

悟飯 : お父さん！

Otousan !

Gohan :Ayah ....!

ブルマ :行っちゃだめ!  
Iccha dame!

*Bulma* : Jangan ke sana!

クリン : 悟飯 君！わあーっ！  
: Gohan, kimi! Waaa...

*Kuririn* :Gohan-kun  
悟飯 : わーん！お父さん！

Gohan : Waaa.... Ayah ...!

ラディッツ :おっと  
Otto

*Radit* : Kena kau (*Radit* menangkap Gohan)

ラディッツ : カカロットよ。子どもは預かっておく  
生きて帰してほしいければこの兄の命令を聞くんだな  
Kakarottoyo. Kodomoha Azukatteoku  
Ikitekaerishi hoshi kereba konoani no meirei wo kikundana

*Radit* :Kakaroto Yo, anak mu akan aku tahan!  
Kalau kau mau dia selamat, maka turutilah perintahku!

(悟空) ち… ちきしょう

Si – Sial ...!

(クリン) ご… 悟空が たったの一撃でううっ。くっくうっ

*Goku* jatuh hanya dengan satu pukulan

(ラディッツ) カカロットよ。1 日だけやるから考えてみるがいい  
まあ仲間に加わるしかないだろうがな

ただしその証拠を見せてもらおうぞ

Kakaroto. Akan ku beri kau waktu 1 hari, sebaiknya pikirkanlah

Nah, sekalian menjadi rekan kami. Kau tidak punya pilihan lain kan?

Tetapi, aku ingin kau menunjukkan buktinya

Potongan dialog di atas dilakukan antara *Radit* dan *Son-Goku*. Konteks yang terdapat ada ungkapan VYM di mana diucapkan oleh *Radit* yaitu “た



だし、その書庫を見せてもらおうぞ(~Te

(DBZ Episode 2, 19'28'')

**Morau**). Ungkapan ini diucapkan oleh *Radit*

ketika dia mengambil Son-Gohan secara paksa. Sebagaimana yang diketahui bahwa Son-Gohan adalah anak satu-satu dari *Son-Goku*. Karena tak berdaya lagi, *Goku* tak bisa lagi berbuat apa-apa, karena telah dilumpuhkan oleh *Radit*, yang tidak lain adalah kakaknya sendiri yang datang ke Bumi untuk datang mengingatkan *Son-Goku* tentang Tugas utamanya di bumi. Karena merasa tidak didengar dengan baik oleh adiknya sendiri, yaitu Kakaratto alias *Son-Goku*, akhirnya *Radit* pun melumpuhkan kemudian mengambil Son-Gohan secara paksa, setelah itu memerintahkan *Goku* secara paksa untuk melaksanakan tugas dalam sehari kalau tidak maka Son-Gohan yang menjadi taruhannya. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa ungkapan VYM tersebut termasuk kedalam tindak tutur ilokusi langsung yang diucapkan oleh *Radit* yang memerintahkan *Son-Goku* untuk membuktikan bahwa dia bisa melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh *Radit*. Yang menjadi sudut pandang (*shiten*) terdapat pada *Radit* sebagai subjek (*shugo*) dari kalimat yang juga menerima aksi secara langsung dengan paksa *Son-Goku* untuk melakukan perintahnya.

2) サイヤ人の乗ってきた宇宙船を使わせてもらおうと思うんだよ

ブルマ : でも どうやって行く気?

*Demo dou yatte iku ki?*

*Bulma* : Tapi dengan apa kita ke sana?

クリリン : ど… どうやってって

そりゃあも… もちろん宇宙船で

*Do ... dou yatte tte, Soryaamo ... mochiron uchuusen de*

*Kuririn* : Dengan apa katamu ? Itu tentu saja dengan pesawat luar angkasa

ブルマ : それが まるっきり甘いって言ってるのよいい…

*Sore ga marukkiri amaiitte itteruno yo ii ...*

*Bulma* : Itulah yang ku bilang payah tau!

ブルマ : 試しに 父さんが造った

世界最高のエンジンを載せた宇宙船で

ナメック星に到着するまでの時間を計算してみたわ

*Tameshi ni otousan ga tsukutta*

*Sekai saikou no enjin wo noseta uchusen de*

*Namek ku hoshi ni touchaku made no jikan wo keisan shitemitawa*

*Bulma* : Kalau pakai pesawat buatan Ayahku.

Dengan mesin berkekuatan Penuh, ke planet *Namek* itu sudah ku perhitungkan Waktunya!ブルマ : 一体どれくらいかかると思う? あっ…。とってもすてきな数字が出たわよ

ほうら。4,339年と3か月。長生きしなきゃね。

*Ittai dorekurai kakaru to omou? Aa... tottemo sutekina suuji ga detawayo*

*Houra. Yon sen san byaku san juu kyu nen to san ka getsu naga ikishinakya ne*

*Bulma* : Kau kira butuh butuh berapa lama Coba ?

Sepertinya Angka-angka yang bagus sudah muncul dalam data

Lihat 4339 tahun 3 bulan. Kita harus hidup selama itu.

ヤジロベエ・チチ・悟飯 : あっ…。か…。界王様。こりゃ どうしたらいいかな。

*Aa... ka kaio sama. Korya dou shitara ii kana*

Yajrobe, chichi, Gohan : Ka-Kaio sama, kira-kira kami harus bagaimana ya?

界王様 : ええ一つ。あついや。そ…。そんなことを言われたって。さあ。

*Eee.. Aa iya . sou ....Sonna koto wo iwaretatte. Sa.*

Kaio-sama : Ya, ya Te-te – Tentang hal itu kok Tanya padaku sih ?

クリン : へへへ…。そのことならまず大丈夫だと思うけどね。

サイヤ人の乗ってきた宇宙船を使わせてもらおうと思うんだよ。

*Heee... Sono koto nara mazu daijoubu da to omou kedo ne. saiya ji no note kita uchuusen wo tsukawasetemoraouto omounda yo.*

Kuririn : Kalau tentang hal itu pertama, tidak jadi masalah kok!

Kita pakai saja Pesawat Luar angkasa orang Saiya itu!

ブルマ : うん?

*Un ?*

Bulma : Un?

亀仙人 : サイヤ人の?

*Saiya ji no ?*

Kame senin: Milik orang saiya ?

Potongan dialog di atas dilakukan antara *Bulma* dan *Kuririn* dan yang

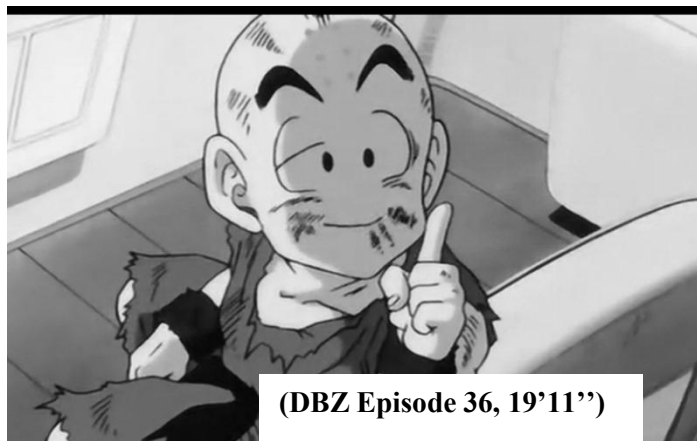
lainnya seperti *Son-Goku*,

*Son Gohan* .Konteks yang

terdapat pada Ungkapan

VYM di mana

diucapkan oleh *Kuririn*



(DBZ Episode 36, 19'11'')

yaitu “サイヤ人の乗ってきた宇宙船を使わせてもらおうと思うんだよ (~Te **Morau**). Ungkapan ini diucapkan oleh *Kuririn* ketika semua kebingungan untuk mencari cara bagaimana untuk bisa ke planet *Namek* dalam waktu singkat. Hal ini disebabkan sangat pentingnya Dragon Ball ( Bola Naga) untuk menghidupkan teman-teman *Son-Goku* yang sudah mati. *Bulma* yang selalu adu argumen bersama *Kuririn*, akhirnya dapat menerima langsung saran berupa kalimat direktif langsung yang diucapkan oleh *Kuririn* agar menggunakan Pesawat Luar angkasa yang ditinggalkan oleh orang-orang bangsa Saiya. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi yaitu “宇宙船を使わせてもらおうと思う”, di mana Kalimat ini diucapkan oleh *Kuririn* yang sekaligus menjadi penerima juga bertindak sebagai *Shugo* (Subjek) dalam kalimat tersebut aksi yang diterima *Kuririn* juga untuk kepentingan bersama-sama mereka semua, jika dilihat dari sudut pandang (*shiten*) si penutur (*Kuririn*)

### 3) そいつを直して改造してもらってる

悟空 : オラ よーく考えてみたらサイヤ人の宇宙船がまだ2つ 地球に残ってる  
ことに気が付いたんだオラの兄貴の乗ってきた宇宙船とオラ自身がガキ  
のころ

*Ora yo-ku kangaetemitara saiya ji no uchuusen ga mada futatsu chikyuu ni  
nokotterukoto ni ki ga tsuitanda. Ora no ani sama no nottekita uchuusen to ora  
jiBun ga gaki no koro*

*Goku* :Setelah Kupikir-pikir pesawat orang Saiya itu ...  
Masih ada 2 buah lagi yang ada di Bumi yaitu pesawat yang dinaiki oleh Kakakku,”

Dan yang ditumpangi oleh ku ketika aku masih kecil juga pesawat antariksa

亀仙人: そ… そうか

*So .... Souka*

Kamesenin : Be- Betul Juga!

*Goku* : ブルマの父ちゃんに捜しに行ってもらったらさ

兄貴のやつは一緒に爆発しちゃったけど

オラのやつは昔のやつだからかえって無事だったんだ。

そいつを直して改造してもらってる

筋斗雲！じゃ行ってくるぜ！

*Bulma no touchan ni sagashi ni itte morattarasa*

*Ani sama no yatsu ha isshoni bakuhatsu shicattakedo*

*Ora no yatsu wa mukashi no yatsu dakara kaette muji dattanda*

*Soitsu wo naoshite kaizoshite moratteru*

*Kinton! Ja itte kuruze!*

*Goku*: Ayahnya *Bulma* pun mencari pesawat itu, dan yang dinaiki kakakku sudah rusak, Tapi ... Punyaku yang dulu masih utuh dan bisa digunakan!

Jadi aku minta padanya, agar segera diperbaiki !

Kinto Un! Baik Aku pergi dulu!

亀仙人: うん。

<Kamesenin> Ya ...

医師 : あ… あの… あの

*A ... Ano ... ano*

Ishi : A ... Anu ... Anu ( terheran-heran)

Potongan dialog di atas melibatkan Son *Goku* yang baru sembuh dari sakit parahnya setelah diberi makan kacang senzu ( kacang ajaib yang dapat menyembuhkan sakit parah) dan kakek Kamesenin yang membawakan kacang senzu untuk *Goku*, serta Dokter yang merawat *Goku* dan terheran-heran dengan kesembuhan *Goku* yang sangat singkat akibat memakan kacang senzu.

Pada saat dialog berlangsung, *Goku* mengucapkan ungkapan Verba YariMorai (~Te Morau) yaitu “そいつを直して改造してもらってる (~Te Morau). Konteks yang terdapat pada Ungkapan ini ialah ketika ungkapan di atas diucapkan oleh Son *Goku* yang hendak pergi meninggalkan rumah sakit tiba tiba, ketika itu ia menyampaikan bahwa ia akan pergi ke Rumah *Bulma* untuk melihat Pesawat Luar angkasa miliknya dan milik kakaknya agar dapat dia gunakan untuk ke planet *Namek* nanti,

oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa verba ilokusi yang disampaikan adalah termasuk Direktif langsung, di mana Son *Goku*



(DBZ Episode Episode 46, 09'32'')

menyampaikan bahwa ia telah menyuruh Ayah *Bulma* untuk memperbaiki pesawatnya, kalimat ini dilihat dari sudut pandang (*shiten*) penerima sebagai *shugo* (Subjek) yang

menerima aksi dari Ayah *Bulma* yang telah memperbariki pesawat luar angkasa sehingga nanti bisa digunakan untuk pergi ke planet *Namek*.



4) お前たち 目障りだ。出ていってもらおう

バータ : ベジータちゃんのお知り合いなの? なら 話は早いぜ

俺たちは宇宙の精鋭を集めたギニュー特戦隊だ

*Bejita chan no oshiriai nano? Nara hanashi ha hayaize*

*Oratachi ha uchuu no seiei wo atsumeta Ginyu tokusentai da*

Bata : Kalian Teman-Temannya si Bezita chan ya ?

Sepertinya ini akan cepat berlalu

Kita adalah orang orang terpilih di alam semesta, Ginyu Tokushu sentai!

バータ : ベジータなど目ではない

そうだ。不運が重ならなきゃ

あんな猿野郎なんかいちころだったのに

*Bejita nado me dewanai*

*Sou da Fu un ga omo narakya*

*Anna saru yarou nanka ichi koro data no ni*

Bata : Kita tidak seperti Bezita ataupun yang lainnya

Betul, Kalau saja Keberuntungan berpihak pada ku.

Si Monyet brengsek itu pasti sudah aku habisi!

一同: うん

*Un*

Sama2 : Yeah

...

リクム: まあ 昔の話はいいじゃねえかともかく

俺たちは この星が気に入った。

しばらく居させてもらうぜ。

*Ma mukashi no hanashi ha ii janeeka to mokaku*

*Oretachi wa kono hoshi ga kini haitta*

*Shibaraku todokasasetemorauze*

**Rikumu** : Yah, kita tak perlu mengungkit yang sudah berlalu, Bukan?

Yang jelas, kami sudah datang ke planet ini!

artinya kita akan tinggal di sini!

バータ : お前たち 目障りだ。出ていってもらおう。

*Omae tachi mezawarida. Dete ittemoraou*

**Bata** : Kalian adalah pengganggu, pergilah dari sini!

ヤムチャ : 勝手なことを言うな。お前たちこそ出ていけ。

*Katena koto wo iu na. Omae tachi koso dete ike*

**Yamcha** : Jangan sembarangan bicara!

Kalianlah yang harus pergi!

Konteks yang terdapat pada Potongan dialog di atas di mana dialog melibatkan antara Pasukan Ginyu yang baru saja di bawa kea lam akhirat tepatnya

di tempat tinggal

Kaiio-sama. Dan

pada saat bersamaan

mereka bertemu

dengan Yamcha, dan

Tenshinhan yang



tidak lain adalah teman-teman dari *Son-Goku*. Pada saat berada di tempat tersebut, langsung saja mereka menanyakan tentang keberadaan yang lainnya dan apakah mereka juga termasuk dari teman-teman Bezita. Memerintahkan mereka secara paksa untuk pergi dari tempat tersebut, sedangkan Yamcha dan Tenshinhan lah yang pertama berada di kediaman Kaio-sama. Ungkapan VYM “お前たち 目障りだ。出ていってもらおう”, diucapkan oleh salah satu anggota pasukan khusus Ginyu. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa Ungkapan verba ilokusi yang digunakan adalah Ilokusi Direktif langsung, di mana ia mengucapkan dengan secara paksa untuk mengusir Yamcha dan Tenshinhan, dan juga bila dilihat dari sudut pandang (*shiten*), maka yang juga yang menjadi penerima adalah penutur yang bertindak sebagai subjek kalimat.

## 2) Tindak tutur ilokusi tidak langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Direktif pada VYM (~Te Morau), terdapat 15 data, dan akan dijelaskan 4 sampel data sebagai representative dari tindak tutur yang ada. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

### 1) せっかくだ。。。モアとやらに会わせてもらおう

ナツパ<sup>°</sup> : こいつは面白え

*Koitsu wa omoshire*

Nappa : Ini Menarik Sekali

スカウター:ベジータ:やめろ ナツパ

*: Yamero Nappa*

Bezita : Hentikan Nappa !

ナッパ° : えっ？

*Ee?*

Nappa :He ?

スカウター:へ°ジ°ー°タ°: せっかくだ。モアイとやらに会わせてもらおう

*Sekkaku da. Moai to yarani awasetemoraou*

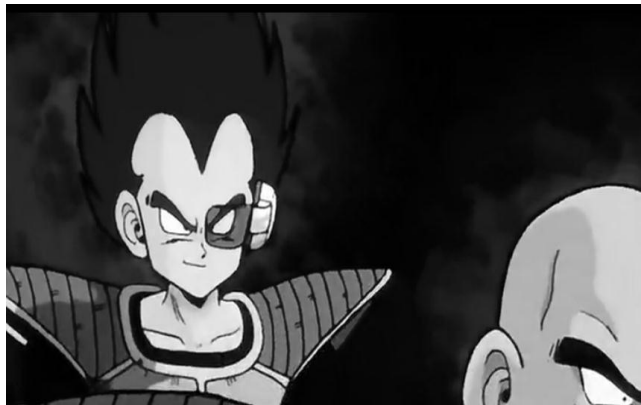
Bezita : Ini kesempatan kita, biarkan mereka memperkenalkan kita pada Moai itu!

ナッパ° : ほらよ

*Hora yo*

Nappa : Baiklah, Tangkap aku !

Konteks yang terdapat pada Potongan Dialog ini di mana dialog melibatkan antara Bezita , Nappa dan Para pasukan dari Moai yang ingin menangkap mereka akibat kedatangan mereka ingin mengambil alih planet. Bezita yang telah menyusun rencana, melarang Nappa untuk memusnahkan pasukan tersebut. Ungkapan yang diucapkan Bezita yang mengandung



(DBZ Episode 11, 07'49'')

Verba yari Morai, aitu “せっかくだ。モアイと

やらに会わせてもらおう”。 Oleh karena itu, penulis berkesimulan bahwa Ungkapan ini termasuk ke dalam Ilokusi Direktif tidak langsung, hal ini dikarenakan ungkapan yang diucapkan tokoh Bezita, memerintahkan secara tidak langsung kepada Nappa untuk menahan diri dari amarahnya, dan menyuruh dia untuk berpura-pura menyerahkan diri kepada Raja Moai, dengan begitu mereka

akan lebih mudah untuk bertemu sang raja dan mengambil alih kekuasaannya. Sudut pandang yang ada pada kalimat verba ilokusi di atas adalah si bezita, yang juga merupakan penutur sebagai *Shugo* (Subjek) yang menerima aksi bersama nappa agar mereka dibiarkan ditawan dengan itu secara tidak langsung maka mereka akan dipertemukan kepada raja moai.

2) ああ…。オラ 界王様に修行してもらおうと思って

界王 : お前 何しに ここに来た

*Omae nani shini kko ni kita*

Kaio-sama : Mau apa kau datang ke sini?

悟空 : うん? ああ…。オラ 界王様に修行してもらおうと思って

*Un? Aaa... Ora kaio sama ni sugyou shite moraou to omotte*

*Goku* : Um, Aaa, Aku ingin Kaio-sama memberika pelatihan !

界王 : 修行? とつとと帰れ。あんな おもしろいしゃれを聞いて笑えんやつは 性格が悪

*Shigyuu? Totto kaere. Anna omoshiroi share wo kite waraen yatsu ha seikaku ga warui*

Kaio-Sama: Pelatihan ? Mendengan kau pulang saja! Bagi yang tak tertawa mendengar

plesetanku pasti punya sifat buruk!

konteks yang terdapat pada potongan dialog di atas di mana melibatkan antara *Goku* yang baru tiba saja di kediaman kaio-sama, yang sebelumnya dia harus melintasi jembatan ular yang meletihkan dan Kaio-sama adalah salah seorang Dewa yang memiliki kemampuan begitu luar biasa dan dia bermaksud menjadi orang yang mengajar *Son-Goku*. Pada saat tiba di kediaman Kaio-sama,

*Goku* langsung bertemu dan bermohon secara tidak langsung ketika ditanya oleh *kaio-sama* tujuan dia datang ke tempat tinggalnya. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa ungkapan yang diucapkan *Son-Goku* termasuk verba yari morai



(DBZ Episode 19, 03'06'')

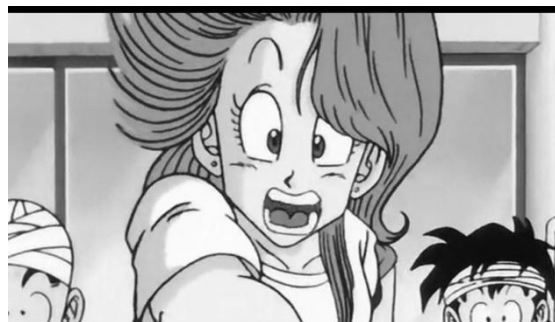
(~ Te Morau) , berikut “ああ…。オラ 界王様に

修行してもらおうと思って”, di mana ungkapan ini termasuk ke dalam Tindak Ilokusi Direktif tidak langsung, diakibatkan *Goku* meminta dengan sopan perihal dia datang ke tempat *kaio-sama* bahwa ingin dilatih oleh *kaio-sama*. Sudutu pandang dari kalimat VYM tidak ilokusi di atas adalah *Son-Goku* yang merupakan subjek (*shugo*) dari kalimat di atas, juga menjadi penerima aksi, yang akan mendapatkan pengajaran dari *kaio-sama*.

3) タフそうだしさ。ポポさんに行ってもらうしかないのよ

ブルマ : そういう訳で ポポさん。ナ  
メック星行き よろしく頼むわ。

*Soiu wake de popo san. Namek u hoshi  
ikiyoroshi tanomu wa*



(DBZ Episode 38, 06'16'')

*Bulma* : Jadi begitulah Popo-san, aku harap kau bisa

ikut ke Planet *Namek*

ポポ : えっ? ミスターポポ 行かない。

*Ee? Misuta Popo ikanai*

Popo : Heh? *Mister Popo* tidak ikut

ブルマ : えっ?

*Ee?*

*Bulma* : Heh ?

ポポ : ミスターポポ 行けない。神様の城 2 か月間 いなくなる。だめ。

*Misuta popo ikenai. Kami sama no shiro nika getsukan inakunaru. Dame*

Popo : *Mister Popo* tidak ikut, berada jauh dari istana kami-sama selama 2 Bulan, tidak bisa!

ブルマ : そんな! だってナメック語が分かるのは あんただけなのよ。

あ…。タフそうだしさ。ポポさんに行ってもらえないのよ。

*Sonna! Satte Namek u go ga wakarunoha anta dakena noyo.*

*A... Tafu soudashisa. Popo san ni ittemoraushikana no yo*

*Bulma* : Yang benar saja, Tapi yang mengerti bahasa *Namek* kan hanya kau saja

Memang berat sih, tapi Popo-san tidak boleh tidak ikut

ポポ : 心配ない。ナメック語 教える

*Shinpai nai. Namek ku go oshieru*

Popo: Tidak usah Khawatir, akan ku ajarkan bahasa *Namek*

Konteks yang terdapat pada potongan Dialog di atas di mana melibatkan antara *Bulma* dan *Mister Popo*. Mereka membicarakan tentang siapa yang akan menaiki pesawat menuju Planet *Namek* . *Bulma* yang tidak tahu bahasa *Namek* , tidak ingin pergi ke sana, karena pesawat luar angkasa yang akan dipakai

menggunakan bahasa *Namek* , sedangkan *Mister Popo* tahu berbahasa *Namek* . Sehingga pada saat *Bulma* ingin membujuk *Mister Popo* sebagai utusan dari bumi, *Bulma* mengatakan ungkapan VYM tersebut “あ…。タフそうだしさ。ポポさんに行ってもらえないのよ” di mana menurut penulis, Kalimat tersebut termasuk ke dalam Tindak tutur Ilokusi golongan Direktif tidak langsung. Hal ini dapat dilihat ketika *Bulma* memberikan alasan bahwa dia bukanlah orang yang tepat untuk pergi ke planet *Namek* , disebabkan Bahasa *Namek* yang tidak dipahaminya. Akhirnya ia mengatakan secara tidak langsung bahwa *Mister Popo* lah yang mau tidak mau pergi ke planet *Namek* , karena hanya dialah yang tahu dengan bahasa *Namek* . Sudut pandang (*shugo*) yang terdapat pada kalimat di atas adalah *Bulma* sebagai penutur yang juga menerima aksi secara tidak langsung untuk meminta *Mister Popo* lah yang harus pergi.

#### 4) ブルマさんの所へ泊めてもらおうかな？

ブルマ : じゃあ皆さん。ちょっと待っててどこかで電話探して父さんに来てもらうから

*Jaa minas an. Chotto mattete. Dokokade Denwa sagashite tousan ni kitemoraukara*

*Bulma* : Baiklah Semuanya! Tunggu sebentar. Aku mau menelepon Ayah dari rumah itu

dan minta ayah supaya menjemput kita di sini ...

悟飯 : あ... あの... ブルマさん。うん？僕もブルマさんの所へ泊めてもらおうかな？

*A...Ano ... Bulmasan. Un? Bokumo Bulmasan no tokoro e tamete moraukana?*

Gohan : A- Anu, *Bulma*-san ? Bolehkah aku menginap di rumahmu *Bulma*-san?

ブルマ : 悟飯君はおうちがあるじゃない？帰ったほうがいいわよ。



お母さんも心配してるだろう  
し

*Gohan kun wa uchi ga arujana?  
Kaetahou ga ii wayo. Okaasan mo  
shinpaishiterudaroushi*

*Bulma* : Gohan-kun, kau kan punya  
rumah?



**(DBZ Episode 107, 03'01'')**

Sebaiknya kau pulang! Ibumu pasti sangat  
Khawatir!

悟飯 : いや。あの…。その…。宿題するの忘れちゃってお母さんに怒られる

*Iya. Ano... Sono... shukudai suru no waserechatte okaasan ni okorareru*

Gohan :Sebenarnya ... aku lupa mengerjakan PR, aku pasti dimarahi ibu ...

Konteks yang terdapat pada potongan dialog di atas di mana melibatkan antara *Bulma* yang akan mencari telepon di suatu tempat untuk menghubungi ayahnya agar menjemputnya sekarang dengan menggunakan pesawat yang dimiliki oleh ayahnya, dengan Gohan yang ingin tinggal sementara di rumah *Bulma*. Berdasarkan konteks yang di jelaskan di atas ungkapan verba yari morai ini,yaitu “あ… あの… ブルマさん。うん？ 僕もブルマさんの所へ泊めてもらおうかな？ Di mana disebutkan oleh Gohan sebagai permohonan izin tidak langsung untuk tinggal beberapa saat di rumah *Bulma*, hal ini disebabkan PR yang diberikannya di sekolah belum diselesaikannya. Ungakapan Yari Morai ini termasuk ke dalam Verba tindak ilokusi golongan Direktif tidak langsung, di mana Gohan meminta dengan begitu sopan kepada *Bulma* bahwa dia harus tinggal dulu di rumah *Bulma* agar tidak dimarahi oleh *iBunya* nanti. Sudut pandang yang terdapat pada kalimat VYM tersebut adalah Son-Gohan yang berlaku sebagai *shugo* ( Subjek) kalimat, juga yang menerima aksi dari *Bulma* di

mana ia meminta izin dengan sopan untuk tinggal di rumah *Bulma* untuk sementara waktu.

#### 4.3.1 Tindak tutur Ekspresif

##### 1) Tindak tutur ilokusi langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Ekspresif pada VYM (~Te Morau), terdapat 5 data, dan akan dijelaskan 2 sampel data sebagai representative dari tindak tutur yang ada. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

##### 1) 貴様も一緒に消えてもらえや、おれには最高だ

ピッコロ : おお…。孫 悟空よ。

*Oo ... Son Goku yo.*

Piccolo : Oooi... Son *Goku* yo!

ピッコロ : 俺は遠慮などせんぞ。貴様も一緒に消えてもらえりゃ俺には最高だ。くっ…。

*Ore wa Enryo nado senzo. Kisama mo isshoni kitemoraerya. Oreniwa saikouda*

**Piccolo : Aku tidak akan sungkan-sungkan!**

**Kalau kau lenyap bersamanya, aku akan segera Bahagia!**

ピッコロ : チッ。もっとも貴様だけは仲間がドラゴンボールで

生き返らせてしまうだろうがな》

*Chi.mottomo kisama dake wa nakama ga doragon bo-ru de ikikaeraseteshimau darougana*

Piccolo : Lagi pula hanya kau saja! Yang akan dihidupkan lagi dengan Dragon Ball oleh teman

~temanmu, kan? ( Berbicara dalam hati)

悟空 : ピッコロ まだかよ。あばらが折れてんだ。

うわー！は…早く！

*Piccolo mada kayo. AbaragaOretenda. Uwaa...! Ha...Hayaku !*

*Goku* : Piccolo, Belum kah? Tulang Rusukku sudah patah!

Cepat ..... ! (*Goku* Menahan *Radit* , agar Piccolo cepat menembak *Radit z* dengan jurus makansepponya)

Konteks yang terdaat pada pada potongan dialog di atas di mana melibatkan Piccolo dengan Son *Goku*, yaitu pada peristiwa ini Piccolo menyuruh *Son-Goku* untuk mengahalui *Radit* dengan cara menahannya agar mereka dapat mengulur waktu dan piccolo dapat menggunakan jurus pamungkasnya untuk memusnahkan *Radit z*, namun karena tidak ada kesempatan untuk mengelak, akibatnya juga akan memBunuh Son *Goku*, karena tidak ada jalan lain lagi untuk menghindar dari serangan

piccolo, sehingga *Son-Goku* harus mengorbankan dirinya agar mereka dapat mengalahkan *Radit* . Piccolo yang telah bersiap-siap menembakkan jurus *makankosappo* kemudian



(DBZ Eps 5, 06'19'')

mengaatakan ungkapan verba yari morai tersebut “貴様も一緒に消えてもらえ  
るや、おれには最高だ”. Dari penjelasan koknteks di atas, penulis berkesimpulan bahwa ungkapan~te Morau tersebut termasuk kedalam Ekspresif langsung, di mana tindakan ilokusi Piccolo yang merasa tak sungkan-sungkan

untuk melakukan hal agar *Radit* bahkan *Son Goku* pun mati di tangannya, dila juga sangat merasa senang, karena yang akan dihidupkan jika mereka mati pun adalah hanya *son Goku*. Sehingga *piccolo* merasa sangat senang melakukan hal tersebut. Dia dapat memBunuh dua dapat memBunuh musuhnya sekalipun. *Shiten/* sudut pandang yang terdapat pada kalimat *VYM* tersebut adalah *Piccolo* yang berlaku sebagai *Shugo* (Subjek) kalimat yang menerima aksi dari terBunuhnya *SonGoku* dan *Radit* .

2) すいませんね。。。こんな事までしてもらっちゃって

ブルマ : プハッ! あった?

*Buaach! Atta?*

*Bulma* : Ketemu ?

悟飯 : ありません!

*Arimasen!*

*Gohan* : Belum Ketemu

ブルマ : よく捜して! 確かその辺なんだから。

*Yoku sagashite! Dareka sono atarinan dakara*

*Bulma* : Carilah Teru, Memang ada di daerah ini soalnya!

クリン : すいませんね。こんなことまでしてもらっちゃって。

*Suimasen ne. Konna koto made shitemorachatte*

***Kuririn* : Maaf ya, Jadi Merepotkan mu seperti ini!**

ライチ : いいって。こっちは退屈しのぎなんだから。

*Ii tte. Kocchi wa taikutsushinogi nandakara*

Raichi : Selow, ini bisa menghilangkan rasa jenuh soalnya!

Konteks yang terdaat ada potongan dialog di atas di mana melibatkan antara *Bulma*, *Kuririn*, Son-Gohan, dan Racchi warga planet *Namek*, yaitu ketika pada saat *Bulma*, dan lainnya sedang mencari Dragon ball untuk menghidupkan teman-teman mereka yang telah diBunuh oleh bangsa saiya, Yatu *Radit* dan *Nappa*. Karena Dragon

Ball di Bumi tidak bisa dipakai karena dewa Bumi telah juga terbunuh, sehingga mereka harus pergi ke



Planet *Namek* untuk mendapatkan

(DBZ Eps 41, 08'23'')

Dragon Ball. Dan akhirnya tibalah mereka bertemu dengan salah satu warga planet *Namek* , yaitu *Rachi* yang membantu mereka pada saat mencari Dragon Ball. Menurut Radar *Bulma* bahwa keberadaan salah satu Dragon Ball ada di dasar danau, sehingga dia menyuruh *Kuririn* dan yang lainnya untuk menyelam dan mencari di dasar danau. Akhirnya setelah lama mencari *Kuririn* dan yang lainnya kembali ke atas air danau. Dan pada saat itu juga ia mengatakan ungkapan VYM (~Te Morau) “(クリリン) すいませんね。こんなことまでしてもらっちゃって”.Ungkapan ini disebutkan *Kuririn* kepada *Racchi*, karena sudah sampai harus mencari ke dasar danau, membantu mereka. Merasa tidak enak, *kuririn* pun mengatakan ungkapan tersebut, sebagai permohonan maaf karena telah merepatkannya sampai sejauh itu. Berdasarkan penjelasan konteks kalimat VYM

di atas, penulis berkesimpulan bahwa Ungkapan tersebut termasuk ke dalam Ekspresif Langsung. Dalam VYM tersebut, terdapat Tindak Ilokusi yaitu *Kuririn* yang merasa tidak enak karena telah merepotkan *Racchi*, dan sudut pandang/*shitennya* dilihat dari *kuririn* yang juga bertindak sebagai *shugo* (subjek) yang menerima aksi berupa bantuan dari *racchi* yang juga turut dalam pencarian *dragon Ball*.

## 2) Tindak tutur ilokusi tidak langsung

Tindak tutur Ilokusi langsung untuk jenis Ekspresif pada VYM (~Te *Morau*), terdapat 6 data, dan akan dijelaskan 2 sampel data sebagai representative dari tindak tutur yang ada. Berikut di bawah ini dialog dan penjelasan konteks atas ungkapan VYM yang dimaksud :

### 1) これも最長老様に パワーを全開にしてもらったおかげです

クリン : う…。あ…。

*U....Aaa....*

*Kuririn* : U.... Aaaaa....

リクム : へへへ…。えーい！はいやー！とうっ

*Heeeee. E...i! Haiya ... ! Touttsu*

*Rikumu* : HeHeHe ... Big Fire Toe Attack ....

クリン : うわーっ！ああっ！

*Uwa.....! Aaaaa!*

*Kuririn* : Uwaaa...! Aaaa!

悟飯 : クリリンさんクリリンさん！クリリンさん！！

*Kuririn san, Kuririn san, Kuririn san*

Gohan : *Kuririn san! Kuririn san! Kuririn san!*

クリン : ほ… 骨が…。何てことだ。たった一撃でこのざまだ。あいつすごすぎる。

*Ho.... Hone ga..... Nante kotoda. Tatta ichigeki de kono zamada. Aitsu sugosugiru.*

*Kuririn* : Tulang Ku ... Apa Maksudnya ini ...!?

Cuma dengan sekali pukul, Jadinya Begini! Dia ... terlalu kuat!

クリン : こ… こんなのありかよ。さ… 最長老さんに せっかく

パワーを上げてもらったのにな… 何の役にも

*Ko ... konnano arikayo. Sa ... saichoro sama ni sekkaku pa- wo agetemorattanonina ... nanno yakunimo*

*Kuririn* : **Kok jadi Begini? Padahal Saichoro-san sudah meningkatkan kekuatan ku ...  
Aku tak Berguna ...**

悟飯 : し… しっかりして! クリリンさん! クリリンさん

*Shi.... Shikkari shite! Kuririn san! Kuririn san*

Gohan : Bertahanlah, *Kuririn-san! Kuririn-san!*

Konteks yang terdapat pada potongan dialog di atas melibatkan antara *Kuririn* bersama Gohan. Peristiwa terjadinya dialog ini, yaitu ketika *Rikumu* dari Pasukan Ginyu menyerang *Kuririn* hanya dengan sekali pukulan, dan akhirnya *kuririn* pun terhempas jauh, dan luka hingga tak berdaya lagi. Ketika itu pun Gohan cepat menghampiri *Kuririn* san dan menanyakan



(DBZ Eps 64, 19'06'')

keadaannya. *Kuririn* mengatakan kepada Gohan bahwa lawan yang mereka hadapi terlalu kuat, bahkan ia begitu menyesal dan sangat sedih karena tidak dapat melakukan apa-apa meski sudah mendapatkan kekuatan tambahan dari saichoorosan, kepala suku di planet *Namek*. Ungkapan VYM yang disebutkan *Kuririn* san pada saat tak berdaya lagi yaitu “これも最長老様に パワーを全開にしてもらったおかげです”. Berdasarkan penjesalan konteks di atas, penulis berkesimpulan bahwa Ungkapan -Te Morau tersebut tergolong ke dalam Ekspresif tidak langsung, di mana *Kuririn* san menyampaikan penyeselan dan kesedihan secara tidak langsung melalui kalimat tersebut. Tindak ilokusi yang tedapat pula dalam kalimat itu adalah *Kuririn* san yang bertindak sebagai *shugo* (Subjek) yang menerima aksi atas ketidakmampuannya melawan *Rikumu*, dan akhirnya harus menerima luka parah.

2) 喜ぶがいい。貴様のような下級戦士が超エリートに遊んでもらえるんだからな。。。

ベジータ :なるほど。ここを貴様の墓場に選んだというわけか。ハハハ…。

*Naruhodo. Koko wo kisama no hakaba ni eranda to iu wakeka. Hahaha.*

Bezita : Mengagumkan, Jadi kau memilih untuk di kubur di sini ya?

ベジータ :喜ぶがいい。貴様のような下級戦士が超エリートに遊んでもらえるんだからな。

サイヤ人は生まれてすぐ戦士の素質を検査される。

*Yorokobu ga ii. Kisama no youna takyusenshi ga choueri-to ni*

*erandemoraerundakarana. Saiya ji wa umaretetsugu senshi no sense wo kensareru.*

Bezita : Bergembiralah, Pendekar kelas rendah sepertimu, bisa berhadapan dengan



**Pendekar elite sepertiku soalnya ! Bakat tempurt Bangsa Saiya sudah diukur  
langsung setelah dilahirkan!**

ベジータ : そのときの数値が低いくず野郎が貴様のように 大した敵のいない  
星へ送り込まれるのだ。

*Sono toki no suuchi ga hikuikuzu yarou ga kisamano youni ookishita no teki no inai*

*Hoshi e okurikomarerunoda.*

Bezita : Jika nilainya Rendah setara dengan pecundang, sepertimu akan dikirim ke planet, yang tak memiliki lawan Kuat!

Konteks yang terdapat pada potongan dialog di atas melibatkan *Son-Goku* dan Bezita di mana ungkapan VYM disebutkan oleh Bezita yaitu “喜ぶがいい。貴様のような下級戦士が超エリートに遊んでもらえるんだからな”. Bezita mengucapkan ungkapan verba (~Te Morau) tersebut menyiratkan Ekspresi tidak langsung dengan tindakan ilokusi yaitu bezita begitu merendahkan *Son-Goku*

karena meski asal mereka sama namun kelas social mereka yang berbeda. Bezita yang berasal dari kelas bangsawan memandang bahwa *Son-Goku* tidak



memiliki kehebatan yang sebanding (DBZ Episode 30, 03'24") dengannya, karena sejak lahir menurutnya kekuatan seorang saiya telah ditentukan. Dengan kata lain, *Son-Goku* tidak akan memiliki kesempatan untuk menang melawannya. Berdasarkan penjesalan konteks di atas, penulis

berkesimpulan bahwa Sudut pandang/*shiten* ada pada Bezita yang bertindak sebagai *Shugo* (Subjek) yang menerima aksi dari Son *Goku* dengan mengizinkan ia bersenang-senang dulu, padahal nyatanya bezita sangat meremahkannya dalam pertarungan yang akan dilakukan mereka berdua.

## **BABV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penulisan yang dilakukan ditemukan bahwa total data yang dikumpulkan untuk kedua verba Yari-Morai tersebut adalah 29 data untuk verba – Te Kureru dan 38 data untuk verba – Te Morau. kemudian data tersebut diklasifikasikan, diperoleh rincian data sebagai berikut. Dari 29 data untuk verba – Te Kureru, diperoleh 11 data untuk tindak tutur Direktif ( terbagi atas 1 data untuk Tindak tutur langsung, dan 10 data untuk tindak tutur tidak langsung), 18 data untuk tindak tutur Ekspresif ( terbagi atas 16 data untuk tindak tutur langsung, 2 data untuk tindak tutur tidak langsung) . Sedangkan, untuk 37 data verba – Te Morau, diperoleh 27 data untuk tindak tutur Direktif ( terbagi atas 13 data tindak tutur langsung, dan 14 data tindak tutur tidak langsung), dan 10 data untuk tindak tutur Ekspresif ( terbagi atas 5 data untuk tindak tutur langsung dan 5 data untuk tindak tutur tidak langsung).

## **5.2Saran**

Dalam Verba Yari-Morau, Khususnya untuk Hojodoushiu ( -Te Kureru) dan (-Te Morau), penulis hanya meneliti dua jenis tindak tutur yaitu tindak tutur direktif dan ekspresif, sedangkan tindak tutur lainnya seperti tindak tutur representatif, Komisif, dan Deklaratif, penulis tidak mengambilnya karena terlalu luasnya dan banyaknya data yang ada, sehingga akan memakan waktu yang cukup lama, untuk peneliti selanjutnya penulis berharap dapat meneliti Verba Yari-Morai untuk tindak tutur Representatif, Komisif, maupun Deklaratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jamassy, Group. 2012. *A Handbook of Japanese Grammar Patterns for Teachers and Learners*. Japan: Kurosio.
- Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Terjemahan Dr. M.D.D. Oka, M.A)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik (Terjemahan Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Targian, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Harimurti, Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdiknas.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja.

Iori, Isao. 2001. *Nihongo Bunpo Handbook (Chuujokeyuu)*. Japan : 3A Corporation.

Nadar, F.X.2009.*Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Suherman, A. (2018, Januari). *Bahan Ajar Psikolinguistik*

*Iori, Isao. 2001. Atarashii Nihongo Gakunyuumon Kotoba no Shikumi o*

*Kangaeru. Japan:3A Corporation*

*Iori, Isao. Dkk.2000.Nihongo Bunpo Handbook (Shokyuu)*. Japan: 3A Cororation

## LAMPIRAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis atas tindak tutur Ilokusi yang ditandai oleh Verba Yari-Morai (~Te Kureru & ~Te Morau), terkhusus untuk tindak tutur Direktif dan Ekspresif. Berikut semua hasil lampiran data-data tersebut yang dibagi sesuai dengan kategorinya masing masing :

1. ~Te Kureru terdapat 29 data dengan pembagian seperti pada tabel berikut :

No	Episode	Durasi	Tuturan	Jenis Ilokusi	Jenis Tuturan
1	Episode 21	07'06''	ドラゴンボールとやらで生き返らせてくれるより伝えろ...	Direktif	Langsung
2	Episode 29	18'01''	場所を替えて戦ってくれないか...	Direktif	Tidak Langsung
3	Episode 39,	03'39''	ついてってくれるわね...	Direktif	Tidak Langsung
4	Episode 76	01'39''\	生き返らせてくれるよう頼んでくれ...	Direktif	Tidak Langsung
5	Episode 91	06'21''	たのしませてくれたっていいんだよ...	Direktif	Tidak Langsung
6	Episode 99	12'45''	伸びってしまうが、我慢してくるか...	Direktif	Tidak Langsung
7	Episode 107	16'04''	当選戻してくれるなら...	Direktif	Tidak Langsung
8	Episode 109	13'31	お母さんが謝ってくれるって..	Direktif	Tidak Langsung
9	Episode 110	11'57''	クリンちゃんが助けてくれるもの...	Direktif	Tidak Langsung

10	Eisode 111	01'42''	簡単な質問だ答えてくれるな あ...	Direktif	Tidak Langsung
11	Episode 38	07'07	クリリン。ついてってくれるわ ね...	Direktif	Tidak Langsung
12	Episode 40	02'28''	ちょっと待ってられないかな..	Ekspresif	Langsung
13	Episode 40	12'30''	ありがとう信じてくれて...	Ekspresif	Langsung
14	Episode 47	11'08''	おおっ！来てくれたか...	Ekspresif	Langsung
15	Episode 48	09'01''	ナメク星人の誇りを見せてく れる...	Ekspresif	Langsung
16	Episode 49	04'21''	助けてくれてどうも...	Ekspresif	Langsung
17	Episode 76	01'22''	3つの願いをかなえてくれる んだ...	Ekspresif	Langsung
18	Episode 80	09'01''	しっぽを切ってくれたな...	Ekspresif	Langsung
19	Episode 89	04'14''	戦ってくれるっていうわけか..	Ekspresif	Langsung
20	Episode 101	07'52''	早く戻ってくればいいのよ...	Ekspresif	Langsung
21	Episode 102	08'00''	死んでくれればよかったの に...	Ekspresif	Langsung
22	Episode 112	20'23''	よこもこの私をだましてくれ たら...	Ekspresif	Langsung
23	Episode 114	07'50''	どうしても行かせてくれない..	Ekspresif	Langsung
24	Episode 122	03'14''	倒せてくれて、すまんね...	Ekspresif	Langsung



25	Episode 90	09'42''	分かってくれたのね...	Ekspresif	Langsung
26	Episode 122	15'21''	タイムマシンを完成させてくれたんです...	Ekspresif	Langsung
27	Episode 28	12'40''	二人とも、よくくらえてくれた...	Ekspresif	Langsung
28	Episode 60	04'25''	どんなの願えもかなえてくれる、すごいものなのよ...	Ekspresif	Tidak Langsung
29	Episode 60	02'30''	悟空が やっと来てくれた...	Ekspresif	Tidak Langsung

2. ~Te Morau terdapat 38 data dengan pembagian seperti pada tabel berikut :

No	Episode	Durasi	Tuturan	Jenis Ilokusi	Jenis Tuturan
1	Episode 2	12'14''	いろいろと働いてもらわなければならんからな...	Direktif	Langsung
2	Episode 2	18'06''	ちょっと息子を貸してもらおうとするか...	Direktif	Langsung
3	Episode 2,	19'28''	ただし、その書庫をもらうぞ...	Direktif	Langsung
4	Episode 13	04'11''	何かのカフェがあったら貸してもらおうと思ってよ...	Direktif	Langsung
5	Episode 33	15'35''	クリリンにやつのとどめを刺してもらおう...	Direktif	Langsung

6	Episode 36	19'11''	宇宙船を使わせてもらおうと 思うんだよ...	Direktif	Langsung
7	Episode 46	09'32''	そいつを直して改造してもら ってる...	Direktif	Langsung
8	Episode 60	09'32''	お前に案内してもらおうのさ...	Direktif	Langsung
9	Episode 80	13'04''	悟空もとっくに治してもらっ ていたさ...	Direktif	Langsung
10	Episode 93	09'28''	お前たちめざわりだ、出て行 っててもらおう...	Direktif	Langsung
11	Episode 93	12'12''	すぐに出て行っててもらおう ...	Direktif	Langsung
12	Episode 108	12'45	では、聞かせてもらう...	Direktif	Langsung
13	Episode 11,	07'49''	モアとやらに会わせてもらお う...	Direktif	Tak Langsung
14	Episode 19	03'06''	界王様に修行してもらおうと 思って...	Direktif	Tak Langsung
15	Episode 27	04'34''	貴様には まだドラゴンボール のことをしゃべってもらわん とな...	Direktif	Tak Langsung
16	Episode 38	06'16''	ポポさんに行ってもらおうしか ないのよ...	Direktif	Tak Langsung
17	Episode 54	02'30''	俺に しばらく貸してもらえま	Direktif	Tak Langsung

			せんか...？		
18	Episode 72	08'58''	永遠の若さと命を手に入れさせてもらおうぞ...	Direktif	Tak Langsung
19	Episode 86	19'58''	俺も少し分けてもらおうぞ、そのほこりを...	Direktif	Tak Langsung
20	Episode 88	03'44''	いつ出発してもらってもけっこ	Direktif	Tak Langsung
21	Episode 95	10'16''	エンマダイオに頼んでとくうちに呼んでもらったのだ...	Direktif	Tak Langsung
22	Episode 105	09'49''	ブルマサンから伝えてもらったら...	Direktif	Tak Langsung
23	Episode 107	02'55''	電話を探してお父さんに来てもらうから....	Direktif	Tak Langsung
24	Episode 107	03'01''	あのブルマさん、ぼく、ブルマさんの所へ泊めてもらうかな...	Direktif	Tak Langsung
25	Episode 107	07'06''	うんどう勉強してもらって、立派な学生さんになってもらいたい...	Direktif	Tak Langsung
26	Episode 107	11'01''	なにだったらシェンロンに頼んで読んでもらえばいい...	Direktif	Tak Langsung
27	Episode	06'14''	俺たちに任せてもらっていいです	Direktif	Tak Langsung

	111		ね		
28	Episode 5	06'19''	貴様も一緒に消えてもらえる や	Ekspresif	Langsung
29	Episode 41	08'23''	こんな事までしてもらいちゃ って...	Ekspresif	Langsung
30	Episode 82	02'42''	勝ってもらわなければ困る んだ...	Ekspresif	Langsung
31	Episode 99	19'50''	分からないじゃ困る,やっても らうしかない...	Ekspresif	Langsung
32	Episode 101	19'54''	]死を隠してもらおう...	Ekspresif	Langsung
33	Episode 17	04'23''	まだ何も教えてもらってない ...	Ekspresif	Tak Langsung
34	Episode 19	12'53''	武術を教えてもらえんぞ...	Ekspresif	Tak Langsung
36	Episode 30	03'24''	超エリートに遊んでもらえる んだからな...	Ekspresif	Tak Langsung
36	Episode 63	03'09''	これも最長老様に パワーを全 開にしてもらったおかげです ...	Ekspresif	Tak Langsung
37	Episode 64,	19'06''	さ... 最長老さんに せっかくパ ワーを上げてもらったのに...	Ekspresif	Tak Langsung